

**STRATEGI MEMBANGUN CITRA LEMBAGA PENDIDIKAN  
DI MADRASAH IBTIDIYAH RAUDHOTUL JANNAH  
UNGGULAN JENGGAWAH JEMBER**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh:

Mudya Fahira,MT

NIM. 202101030089

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
**UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**Oktober 2024**

**STRATEGI MEMBANGUN CITRA LEMBAGA PENDIDIKAN  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH RAUDHOTUL JANNAH  
UNGGULAN JENGGAWAH JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:  
Mudya Fahira, MT  
NIM. 202101030089

**UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**Oktober 2024**

**STRATEGI MEMBANGUN CITRA LEMBAGA PENDIDIKAN  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH RAUDHOTUL JANNAH  
UNGGULAN JENGGAWAH JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

**Mudya Fahira, MT**

**NIM. 202101030089**

**Disetujui Pembimbing**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ

**Dr. Mu'allimin, S.Ag., M.Pd.I**

**NIP. 1975020420050112003**

**STRATEGI MEMBANGUN CITRA LEMBAGA PENDIDIKAN DI  
MADRASAH IBTIDAIYAH RAUDLOTUL JANNAH UNGGULAN  
JENGGAWAH JEMBER TAHUN 2023/2024**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

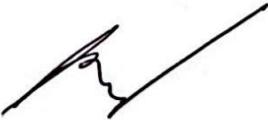
Hari : Rabu

Tanggal : 02 Oktober 2024

Tim Penguji

Ketua,

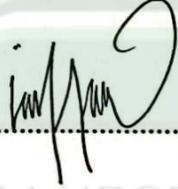
Sekretaris

  
**Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I**  
NIP. 198904172023211022

  
**Nur Ittihadatul Ummah, S.Sos.I., M.Pd.I**  
NIP. 198912192023212042

Anggota :

1. Dr. Hartono., M.Pd

  
(.....)

2. Dr. Mualimin, S.Ag., M.Pd.I

  
(.....)

Menyetujui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. H. Abdul Muis, S.Ag., M.Si.**

NIP. 195007304242000031005 7

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِن كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, makanlah apa-apa yang baik yang Kami anugerahkan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah jika kamu benar-benar hanya menyembah kepada-Nya.

{Al-Baqarah [2]:172}<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

<sup>1</sup> Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. *Al-Quran & Terjemahannya*. ( Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI 2019),26

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya yang tiada batas, ruang, dan waktu. Dengan rasa bangga dan bahagia peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Tahir. Beliau memang tidak sempat menyelesaikan bangku pendidikannya karena adanya suatu halangan, namun beliau mampu mendidik penulis, memberikan semangat dan motivasi tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, Ibunda Sufikah. Terimakasih atas nasihat dorongan yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, ibu tetap menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Terimakasih sudah menjadi tempatku untuk pulang, bu.
3. Kepada adikku, Andrey Maris. MT Terimakasih sudah ikut serta dalam penyusunan skripsi ini kadang menghibur dan menemani proses penulisan ini dimalam hari. Tumbulah menjadi versi paling hebat melebihi penulis ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT, atas Taufik Hidayah dan Inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul "Strategi Membangun Citra Lembaga Pendidikan Di Mi Raudlotul Jannah Unggulan Jenggawah". Sholawat serta salam kami haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, karena dengan diutusnya beliau kita dapat membedakan mana yang Haq dan yang Batil.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Khas Jember guna memperoleh gelar S.Pd.

Penulisan skripsi ini, peneliti mendapat bimbingan, arahan, pengetahuan, dan motivasi dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga pada kesempatan baik ini peneliti ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Hepni Zain, S.Ag., M.M., CPEM., selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk turut serta menuntut ilmu di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menuntut ilmu yang pernah diampu.

3. Dr. Nuruddin M.Pd.I. selaku ketua Jurusan Pendidikan Islam Dan Bahasa, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menuntut ilmu yang pernah diampu.
4. Dr. Ahmad Royani S.Pd.I, M.Pd.I, selaku Koordinator Prodi Manajemen Pendidikan Islam, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk turut serta menuntut ilmu di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Dr. Mu'allimin, S. Ag., M.Pd.I selaku dosen pembimbing, yang telah sabar membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen yang ada di UIN KHAS JEMBER, khususnya dosen program studi Manajemen Pendidikan, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk turut serta menuntut ilmu di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
7. Redi Nur Hamzah, S.ST selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Raudhotul Jannah Unggulan Jenggawah yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di lembaganya.
8. Guru-guru terhormat yang telah ikhlas mendidik dan membimbing saya sejak dibangku TK, SD, MTs, SMA, hingga perguruan tinggi, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu dan memotivasi penulis dalam menempuh pendidikan.
9. Almamater tercinta UIN KHAS JEMBER, khususnya Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, yang telah menjadi tempat belajar akan banyak hal baru yang ditemui.

10. Mohammad Ali Aziz yang telah memberikan dukungan kepada penulis dan ikut andil dalam proses penyusunan skripsi ini
11. Teman-teman dan sahabat, yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Tiada kata yang dapat diungkapkan selain untaian doa dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak. Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan atas jasa yang telah diberikan kepada peneliti.

Akhir kata, peneliti meminta beribu-ribu maaf jika ada kesalahan kata ataupun penulisan. peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada, dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Peneliti berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat sebagai bahan bacaan serta bagian dari ilmu hasil nembaca. Aamiin Ya Rabbal ,Aalamiin

UNIVERSITAS ISLAM JEMBER, 05 September 2024

KH ACHMAD SUDIQ  
JEMBER



MUDYA FAHIRA, MT

## ABSTRAK

Mudya Fahira, 2024 : *Strategi Mmembangun Citra Lembaga Pendidikan di MI Raja Unggulan Jenggawah*

Kata kunci : Strategi membangun citra, Madrasah

Di era ini para lembaga pendidikan menghadapi persaingan yang ketat untuk menumbuhkan rasa tertarik dan kepercayaan yang berpengaruh pada jumlah angka pendaftar peserta didik disetiap tahun. Hal ini disebabkan oleh para orangtua wali murid yang semakin selektif dalam pemilihan tempat anaknya belajar menuntut ilmu. Salah satu upaya yang dapat madrasah lakukan untuk mengekspos nama lembaga nya yakni dengan membangun citra lembaga pendidikan, hal ini merupakan cara madrasah membangun loyalitas lembaga sehingga masyarakat luar dapat melihat atau mengetahui kehadiran dan keunggulan madrasah sehingga dapat menarik hati para calon wali murid peserta didik untuk memilih madrasah tersebut.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah 1) Bagaimana strategi membangun citra lembaga pendidikan di MI Raja Unggulan? 2) Bagaimana dampak dari strategi membangun citra di MI Raja Unggulan?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui strategi yang digunakan dalam membangun citra lembaga pendidikan di MI Raja Unggulan. 2) Untuk dapat pula mengetahui dan mendeskripsikan dampak dari strategi yang digunakan MI Raja Unggulan.

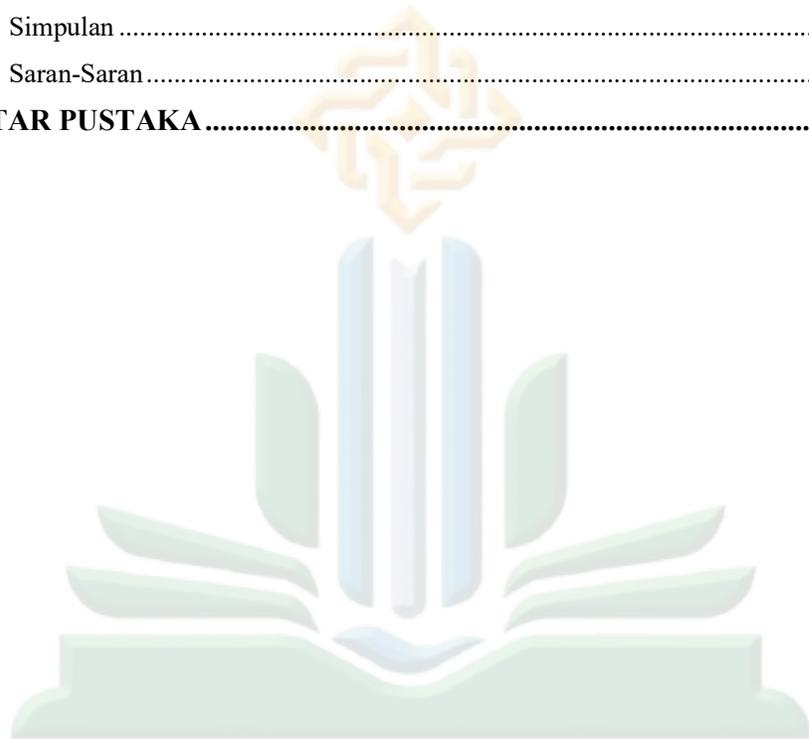
Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data penelitian ini yaitu menggunakan kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Lalu uji keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini yaitu: 1) Strategi membangun citra lembaga diantaranya: a) Publikasi, b) *Event* (acara), c) Corporate Identity (citra perusahaan), d) *Community Involvement* (Hubungan Khalayak) 2) Dampak strategi membangun citra Lembaga : a) Kepuasan wali murid b) Mendapatkan kepercayaan dari masyarakat c) Bertambahnya jumlah pendaftar d) Kepuasan siswa.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	12
B. Kajian Teori.....	17
1) Strategi .....	17
2) Citra.....	18
3) Strategi Membangun Citra.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	27
B. Lokasi Penelitian.....	27
C. Subjek Penelitian .....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Analisis Data .....	33
F. Keabsahan Data .....	33

G. Tahap-Tahap Penelitian .....	35
<b>BAB IV_PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>38</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	38
B. Penyajian Data dan Analisis .....	43
C. Pembahasan Temuan .....	74
<b>BAB V_PENUTUP .....</b>	<b>87</b>
A. Simpulan .....	87
B. Saran-Saran .....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>88</b>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KH ACHMAD SIDDIQ**  
 JEMBER

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu .....	14
Tabel 4.1 Hasil Observasi Publikasi MI Raja .....	46
Tabel 4.2 Hasil Observasi Event MI Raja.....	50
Tabel 4.3 Hasil Observasi Corporate Identity MI Raja.....	54
Tabel 4.4 Hasil Observasi Hubungan dengan Khalayak MI Raja.....	60
Tabel 4.5 Hasil Observasi Kepuasan Wali Muird.....	64
Tabel 4.6 Hasil Observasi Kepercayaan Masyarakat.....	68
Tabel 4.7 Hasil Observasi Bertambahnya JumlahPendaftar.....	69
Tabel 4.8 Laporan Data Jumlah Siswa.....	72
Tabel 4.9 Hasil Observasi Kepuasan Siswa.....	72
Tabel 4.10 Temuan Penelitian.....	75



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Pamflet Dukungan dan Doa Kepada Siswa.....	45
Gambar 4.2 Akun Instagram MI .....	49
Gambar 4.3 Akun Media Sosial MI .....	53
Gambar 4.4 Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an.....	56
Gambar 4.5 Kegiatan Kirab Santri .....	57
Gambar 5.6 Kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Madrasah .....	61
Gambar 5.7 Kartu Pencapaian Hafalan Siswa .....	65



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Matriks.....	1
Lampiran 2 Pedoman Penelitian.....	3
Lampiran 3 Struktur Organisasi.....	4
Lampiran 4 Piagam Pendirian Madrasah.....	5
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....	6
Lampiran 6 Jurnal Kegiatan Penelitian.....	7
Lampiran 7 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	8
Lampiran 8 Data Jumlah Guru.....	9
Lampiran 9 Data Jumlah Siswa .....	10
Lampiran 10 Data Prestasi Siswa .....	11
Lampiran 11 Buku Kontrol Program Tahfidz.....	13
Lampiran 12 Dokumentasi Sholat Dhuha, Dzikir Dan TPQ.....	14
Lampiran 13 Dokumentasi Kegiatan Belajar Mengajar.....	15
Lampiran 14 Dokumentasi Kegiatan Kirab Madrasah.....	16
Lampiran 15 Dokumentasi Matsama (Masa Ta'aruf Madsah).....	17
Lampiran 16 Dokumentasi Wawancara.....	18
Lampiran 17 Data Pribadi.....	19

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Citra adalah kumpulan keyakinan, ide, dan kesan yang dipegang seseorang mengenai suatu objek sangat dikondisikan oleh citra objek tersebut. Image/citra juga merupakan persepsi masyarakat terhadap perusahaan atau produknya.<sup>2</sup> Citra lembaga pada dasarnya diukur dari seberapa baik atau positifnya pandangan yang diberikan oleh masyarakat dalam menilai kualitas suatu lembaga atau organisasi.

Para pengelola lembaga pendidikan juga dituntut untuk terus berinovasi dan berfikir kritis dalam menemukan ide baru untuk mempertahankan keunggulan dan mengembangkan lembaga pendidikan sesuai tuntutan zaman agar dapat bersaing dalam perebutan label atau brand lembaga yang berlandaskan kepada tujuan pendidikan serta kepuasan pelanggan pendidikan.

Pada era globalisasi ini persaingan dunia pendidikan semakin ketat, untuk memperebutkan hati masyarakat agar dipercaya menjadi lembaga pendidikan sebagai pilihan. Hal ini dapat dibuktikan dengan fenomena orang tua atau wali murid yang berlomba-lomba untuk mendaftarkan putra-putri mereka pada lembaga pendidikan yang sudah memiliki citra terbaik sesuai dengan tujuan masing-masing orang tua untuk peserta didik. Oleh

---

<sup>2</sup> Philip Kotler. *Marketing Management, Edisi Bahasa Indonesia. Manajemen Pemasaran.* (Jakarta: Prenhallindo 2002), 80.

karenanya para pemimpin pendidikan ataupun pengelola lembaga pendidikan dituntut untuk memiliki usaha dan dan ide agar dapat menciptakan strategi yang mampu memenuhi terhadap kebutuhan masyarakat sekitar dengan responsif dan dinamis di lingkungan sekitar.<sup>3</sup>

Para pengelola pendidikan dituntut untuk terus berusaha inovatif dan kreatif dalam mengembangkan citra unggul sekolahnya. Dalam menentukan dan mempertahankan citra sekolah diperlukan pemikiran kritis dalam menentukan ide baru yang dapat menunjang keberhasilan tujuan dan target sekolah, karena ketercapaian suksesnya sekolah diukur dari kepuasan pelanggan pendidikan. Lembaga pendidikan juga harus memberikan informasi mengenai program yang akan dilaksanakan dalam kegiatan belajar, tentunya dengan tujuan agar masyarakat dapat memberikan kepercayaan kepada lembaga tersebut. Oleh karena itu, lembaga pendidikan harus terus berusaha menjadikan lembaga yang paling unggul untuk meningkatkan daya tarik masyarakat.<sup>4</sup>

Saat ini pemerintah masih terus mengupayakan peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak hanya dilakukan oleh pemerintah saja, lembaga swasta, lembaga pendidikan serta masyarakat pun menaruh andil dalam usahanya. Pada dekade ini kualitas pendidikan masih menjadi *struggle* besar. Hal ini dilatar

---

<sup>3</sup> F. Winarni. *Reorientasi Pendidikan Nilai dalam Menyiapkan Kepemimpinan Masa Depan*. (Cakrawala Pendidikan XXV, No. 1, 2006), 149.

<sup>4</sup> Dedi Mulyasa. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media 2013), 186.

belakangi karena kualitas lulusan pendidikan bergantung dengan mutu pendidikan itu sendiri. Melalui pendidikan yang berkualitas diharapkan keterampilan, pola pikir dan wawasan anak semakin baik<sup>5</sup> Selanjutnya secara mendasar hasil pendidikan adalah kualitas sumber daya manusia yang mempunyai kompetensi sesuai dengan tujuan pendidikan. Kesesuaian antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang diperoleh merupakan ukuran mutu pendidikan.

Kualitas citra pendidikan tidak dapat diukur oleh anggota internalnya sendiri melainkan dinilai oleh masyarakat eksternal, dalam hal ini MI RAJA UNGGULAN selalu berupaya meningkatkan kalitas citra dibuktikan oleh kepercayaan masyarakat yang terus meningkat jumlahnya hingga dari tahun ke tahun lembaga ini semakin diminati oleh masyarakat sekitar, yang dipilih untuk menjadi tempat menimba ilmu putra-putrinya. Lokasi yang berada pada jalan raya utama penghubung antar kecamatan juga menjadikan sekolah ini sebagai tempat strategis untuk para masyarakat dalam mengakses transportasi antar jemput putra-putri mereka.

Citra merupakan sesuatu yang bersifat abstrak karena berhubungan dengan keyakinan, ide dan kesan yang di peroleh dari suatu object tertentu baik dirasakan secara langsung, melalui panca indra maupun mendapatkan informasi dari suatu sumber. Citra dapat berwujud suatu tanggapan positif

---

<sup>5</sup> Siti Alifah. *Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Indonesia Untuk mengejar Ketertinggalan Dari Negara Lain*. Jurnal Penelitian Vol.5 no.1 (Juli 2021), 115  
[https://doi.org/10.36841/cermin\\_unars.v5i1.968](https://doi.org/10.36841/cermin_unars.v5i1.968)

yang berbentuk dukungan ataupun peran aktif serta tindakan positif lainnya, ataupun berbentuk tanggapan negatif berupa penolakan, permusuhan, ataupun kebencian serta tindakan negatif lainnya. Hal ini bergantung pada proses pembentukan dan pemaknaan dari objek pembentuk citra. Serta, semua orang memiliki hak untuk memaknai suatu. Citra perusahaan atau citra kelembagaan adalah citra organisasi.

Oleh karena itu untuk meningkatkan daya saing dalam lembaga pendidikan, maka dibutuhkan membangun citra sebagai salah satu bentuk strategi untuk membangun kepercayaan masyarakat. Dengan lembaga membangun citra diharapkan lembaga pendidikan dapat semakin kuat mempengaruhi calon siswa dan dapat meningkatkan daya saing lembaga tersebut. Membangun citra yang dimiliki lembaga pendidikan berbeda-beda. Semakin baik citranya, maka akan mempermudah pihak lembaga pendidikan mendapatkan pelanggan dan perhatian dari masyarakat. Oleh karena itu, manajemen pendidikan sangat penting, karena melihat perkembangan dan pertumbuhan pendidikan ditentukan oleh kecakapan pengelolaan lembaga pendidikan.<sup>6</sup>

Mutu atau yang akrab kita definisikan sebagai suatu kualitas merupakan sebuah ukuran relatif kebaikan atau keburukan terhadap suatu produk, secara operasional mutu yang dihasilkan harus memenuhi harapan pelanggan. Biasanya seseorang akan melakukan atau mencari cara apa saja

---

<sup>6</sup> Yoyon Bahtiar. *Pemasaran Pendidikan*. (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia Modul 5 2010), 203.

untuk mendapatkan nilai mutu yang baik yang ingin diperolehnya. Sehubungan dengan citra sekolah, daya tarik yang dimiliki sekolah harus menampilkan mutu yang baik dan menonjol dikalangan masyarakat sekitar.

Akan tetapi jika diminta untuk menjelaskan mutu, terdapat beberapa perbedaan, karena sejatinya dalam pandangan seseorang memiliki standarnya masing-masing dalam menentukan kualitas mutu. Hal ini dapat kita simpulkan bahwasanya mutu merupakan sesuatu yang terbilang abstrak dan relatif.

Pra lapangan sebelum memulai kegiatan penelitian, penulis telah mengajukan permohonan surat izin yang penelitian kepada Kepala Madrasah Ibtidaiyah Raudhotul Jannah Unggulan Jember. Surat tersebut diserahkan kepada pegawai Tata Usaha yakni Saudari Istibsaroh, yang langsung kemudian diserahkan kepada Kepala Madrasah Bapak Redi Nur Hamzah, S.ST dan memberikan kesempatan penulis untuk menyampaikan maksud tujuan kedatangan penulis.<sup>7</sup> Setelah menemui kepala madrasah, beliau langsung mempersilahkan penulis untuk melaksanakan penelitian dan melakukan wawancara di kedatangan berikutnya sesuai yang dijadwalkan.<sup>8</sup>

Program unggulan yang ditawarkan oleh madrasah ini ialah jam belajar *full day* dengan tambahan jam mengaji dan sholat dhuha secara rutin

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan ibu Istibsaroh selaku pegawai tata usaha MI Raja Unggulan Jenggawah, jam 9.35-10.00 di ruang tata usaha.

<sup>8</sup> Wawancara dengan bapak Redi Nur Hamzah selaku kepala madrasah MI Raja Unggulan Jenggawah, jam 10.11.15 di ruang kepala madrasah.

setiap hari. Dengan *basic* lembaga madrasah sekolah ini memiliki program tahfidz bagi para peserta didiknya. Yang hingga saat ini telah berhasil mencetak bibit dari tahfidz dan tahfidzoh yang sudah mampu menghafal tiga sampai dengan empat juss al-qur'an. Tentu saja madrasah ini berupaya untuk menonjolkan citra agamisnya pada lingkungan luar.

#### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana strategi membangun citra untuk madrasah di MI Raja Unggulan?
2. Bagaimana dampak dari strategi membangun citra untuk madrasah di MI Raja Unggulan?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui strategi yang digunakan dalam membangun citra lembaga pendidikan di MI Raja Unggulan
2. Untuk dapat pula mengetahui dan mendeskripsikan hasil dari strategi yang digunakan MI Raja Unggulan dalam membangun citra lembaga pendidikan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian adalah kegunaan hasil penelitian yang dilakukan bagi kepentingan peningkatan program atau kepentingan ilmu pengetahuan.

##### **a. Manfaat Teoritis**

Sebagai bahan penelitian strategi membangun citra untuk daya saing lembaga pendidikan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam kajian manajemen pendidikan islam yang dikaitkan dengan strategi membangun citra lembaga pendidikan yang kemungkinan dapat diterapkan di sekolah lain sebagai upaya pemberdayaan seluruh aspek sekolah dalam meningkatkan daya saing lembaga pendidikan sebagai lembaga yang unggul.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat sebagai media untuk menambah wawasan dan pengalaman tentang strategi membangun citra untuk daya saing di lembaga pendidikan, Serta dapat menerapkan ilmu dan teori yang diperoleh selama masa perkuliahan.
2. Bagi Lembaga MI RAJA UNGGULAN Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kembali manajemen pemasaran dalam membangun citra di sekolah tersebut, serta menjadi kajian dan motivasi agar dapat selalu berkembang yang pada akhirnya dapat di terima masyarakat umum dan menjadi lembaga pendidikan yang semakin unggul.
3. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, penelitian ini dapat menambah daftar pustaka sebagai rujukan bagi penelitian selanjutnya.
4. Bagi masyarakat, penelitian ini akan memberikan pemahaman dan pengetahuan terkait pentingnya strategi dalam meningkatkan daya

saing sekolah agar dapat memilih lembaga terbaik sebagai tempat belajar putri-putrinya.

## **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah memuat tentang pengertian-pengertian penting yang menjadi perhatian peneliti dalam judul penelitian.<sup>9</sup> Definisi istilah pada penelitian ini antara lain:

### **1. Strategi**

Strategi ialah sekumpulan cara atau proses secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, sebuah perencanaan dalam kurun waktu tertentu. Strategi juga dapat diartikan sebagai wujud rencana yang terarah untuk memperoleh hasil yang maksimal. atau organisasi ini memiliki pengetahuan dan pengalaman yang lebih baik dalam melakukan pendekatan bagi pemenuhan kebutuhan pelanggannya.

### **2. Citra**

Citra merupakan kesan publik terhadap perusahaan, lembaga atau organisasi yang mereka miliki berdasarkan pengetahuan dan pengalaman mereka. Citra juga merupakan identitas atau pengenal dari lembaga, tetapi pandangan mereka bisa berbeda. Persepsi inilah yang membentuk citra dari sebuah lembaga termasuk lembaga pendidikan.

---

<sup>9</sup> Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KH. Achmad Siddiq Jember. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. (Jember : UIN KH. Achmad Siddiq Jember 2022), 46

### 3. MI RAJA UNGGULAN

Madrasah Ibtidaiyah RAJA merupakan cabang dari lembaga yang bernaungan Yayasan Masjid Besar Raudhotul Jannah Jenggawah. Yayasan ini memiliki cabang pendidikan diniyah dan pendidikan sekolah formal. Pada cabang diniyah ada lembaga TPQ Raja, di cabang pendidikan formal ada lembaga TK Raja dan MI Raja. Penyebutan Raja sendiri merupakan hasil singkatan dari nama yayasan masjid yaitu “Raudhotul Jannah”.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa judul penelitian ini yaitu strategi madrasah dalam membangun citra di madrasah ibtidaiyah raudhotul jannah unggulan jenggawah dapat kita artikan sebagai cara atau upaya lembaga dalam hal ini MI Raja Unggulan Jenggawah dalam membangun citra atau pandangan kepada masyarakat agar nampak dan mendapatkan nilai yang positif. Adanya citra yang baik tentu memerlukan beberapa strategi atau rencana yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Dalam skripsi ini, terdapat sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Untuk mempermudah dalam mempelajari skripsi ini, maka peneliti menguraikan setiap bab yang peneliti susun dalam skripsi ini. Format penulisan sistematika pembahasan disajikan dalam bentuk deskriptif

naratif, bukan seperti daftar isi. Adapun sistematika ini dirancang menjadi 5 bab sebagai berikut.<sup>10</sup>

### **Bab I : Pendahuluan**

Bab ini menguraikan isi dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, mamfaat penelitian, definisi istilah dan yang terakhir sistematika pembahasan.

### **Bab II : Kajian Pustaka**

Bab ini menguraikan tentang penelitian terdahulu dengan mencantumkan berbagai penelitian terdahulu serta meneliti pokok permasalahan yang memiliki kesamaan pokok permasalahan yang sama sesuai yang di angkat dalam penelitian ini.

### **Bab III : Metode Penelitian**

Bab ini menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data serta tahap-tahap dalam penelitian.

### **Bab IV : Penyajian dan Analisis Data**

Bab ini menguraikan dan memaparkan tentang gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan hasil penelitian.

---

<sup>10</sup> Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KH. Achmad Siddiq Jember. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. (Jember : UIN KH. Achmad Siddiq Jember 2022), 91

## **Bab V : Penutup atau Kesimpulan dan Saran**

Bab ini kesimpulan dan intisari dari hasil penelitian. Berdasarkan dari kesimpulan itulah peneliti akan memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KH ACHMAD SIDDIQ**  
JEMBER

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Kajian terkait penelitian terdahulu perlu dilakukan untuk memberikan pemahaman di mana letak persamaan dan perbedaan yang akan peneliti angkat dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Oleh karena itu di bawah ini ada beberapa kajian jurnal dan tesis yang ditulis oleh peneliti lain, yaitu:

1. Skripsi oleh Farihatun Ni'mah. Universitas Islam Negeri Syarifhidayatullah Jakarta. Dengan judul penelitian "Strategi Membangun Citra Madrasah Melalui Program Ekstrakurikuler Di MTs. Tarbiyatut Tholabah Lamongan." Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Adapun perbedaannya, penelitian terdahulu yakni kajian dari hasil penelitian menekankan pada makna, maka penelitian yang akan dilakukan menyajikan hasil penelitian sebagaimana hasil yang diperoleh dari lokasi penelitian.<sup>11</sup>
2. Skripsi oleh Nova. Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Shiddiq Jember, dengan judul penelitian. "Manajemen Hubungan Masyarakat Untuk Membangun Citra Sekolah Di Madrasah aliyah Negeri 1 Banyuwangi." Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif jenis diskriptif dan hasil penelitian ini mendapati kesimpulan bahwasanya dalam pelaksanaan manajemen untuk program humas di sekolah MA Negeri 1 Banyuwangi sudah berjalan dengan baik. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang

---

<sup>11</sup> Farihatun Ni'mah. *Strategi Membangun Citra Madrasah Melalui Program Ekstrakurikuler Di Mts. Tarbiyatut Tholabah Lamongan*. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarifhidayatullah, 2022), 66

akan dilakukan adalah penelitian ini memfokuskan penelitian pada usaha humas untuk membangun citra sekolah. Sedangkan, penelitian yang akan dilakukan mempunyai cangkupan upaya yang dilakukan sekolah bukan hanya pada bagian humas saja.<sup>12</sup>

3. Skripsi oleh Astri Rahayu, dengan judul penelitian “Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Sekolah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Magetan” Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama mencari tahu strategi yang digunakan dalam mempromosikan citra baik madrasah. Dengan begitu peneliti dapat membandingkan masing-masing strategi antar lembaga pendidikan yang ada.<sup>13</sup>
4. Tesis oleh Zayyini Rusyda Mustarsyidah. Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, dengan judul “Manajemen Program Kelas Unggulan Untuk Meningkatkan Daya Saing Madrasah (Studi Kasus di MTs Negeri 1 dan MTs Negeri 2 Ponorogo).” Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan teknik pengumpulan data yang diterapkan adalah observasi partisipan, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: implikasi manajemen program kelas unggulan terhadap peningkatan daya saing madrasah di MTs N 1 dan MTs N 2 dapat dilihat dari beberapa indikator diantaranya, faktor kepemimpinan, reputasi madrasah, prestasi madrasah, dan

---

<sup>12</sup> Nova. *Manajemen Hubungan Masyarakat Untuk Membangun Citra Sekolah Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi*. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Ahmad Shiddiq Jember, 2022), 73

<sup>13</sup> Astri Rahayu. *Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Sekolah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Magetan*. (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2022), 69

animo yang baik di masyarakat. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan ialah, penelitian ini menggunakan dua madrasah sebagai lokasi penelitiannya sedangkan penelitian yang akan dilakukan hanya berlokasi di satu madrasah.<sup>14</sup>

5. Tesis oleh Mohammad Syauqi. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul “Manajemen Minat Bakat Guna Membangun Citra Lembaga Sekolah di MI At Taufiqiyah Bluto Sumenep.” Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan teknik pengumpulan data yang diterapkan adalah observasi partisipan, wawancara, dan dokumentasi. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini yang berfokus pada masalah pada manajemen sekolah terhadap minat dan bakat siswa. Sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan tidak berfokus pada fokus itu saja.

**Tabel 2. 1**  
**Persamaan dan Perbedaan Kajian Peneliti**

NO	NAMA	JUDUL	PERBEDAAN	PERSAMAAN
1.	Skripsi, Farihatun Ni'mah	“Strategi Membangun Citra Madrasah Melalui Program Ekstrakurikuler Di MTs. Tarbiyatut Tholabah Lamongan.”	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian ini memfokuskan untuk mengkaji program ekstrakurikuler yang dikembangkan untuk membangun citra sekolah. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan bukan	Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif sebagai metode penelitiannya dan hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai sumber perolehan data.

<sup>14</sup> Zayyini Rusyda Mustarsyidah. *Manajemen Program Kelas Unggulan Untuk Meningkatkan Daya Saing Madrasah (Studi Kasus Di Mts Negeri 1 Dan Mts Negeri 2 Ponorogo)*. (Tesis, Pascasarjana Institut Islam Negeri Ponorogo, 2022), 88

			hanya program ekstrakurikuler melainkan dengan mengkaji seluruh cangkupan lingkungan sekolah.	
2.	Skripsi, Nova	“Manajemen Hubungan Masyarakat Untuk Membangun Citra Sekolah Di Madrasah aliyah Negeri 1 Banyuwangi.”	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu, penelitian ini memfokuskan untuk mengkaji dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan oleh bagian humas sebagai cara membangun citra di madrasah tersebut.	Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif sebagai metode penelitiannya.
3.	Skripsi Rahayu Astri	“Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Sekolah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Magetan”	Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan ialah terletak pada fokus permasalahan. Penelitian terdahulu berfokuskan masalah pada strategi humas saja.	Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yakni sama menggunakan metode penelitian kualitatif
4.	Tesis, Rusyda Mustarsyidah Zayyini	“Manajemen Program Kelas Unggulan Untuk Meningkatkan Daya Saing Madrasah (Studi Kasus Di Mts Negeri 1 Dan Mts Negeri 2 Ponorogo)”	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu, penelitian terdahulu mencantumkan dua lembaga sebagai lokasi tempat penelitian dilakukan.	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu, sama-sama memfokuskan masalah pada strategi sekolah dalam meningkatkan citra positif lembaganya dengan program unggulan yang ditonjolkan pada masing-masing lembaga.

5.	Tesis Mohammad Syauqi	“Manajemen Minat Bakat Guna Membangun Citra Lembaga Sekolah di MI At Taufiqiyah Bluto Sumenep.”	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis dengan sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif sebagai metode penelitiannya.	Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini yang berfokuskan masalah pada manajemen sekolah terhadap minat dan bakat siswa. Sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan tidak berfokus pada fokus itu saja.
----	-----------------------	---	---	---

Berdasarkan riset dari lima penelitian terdahulu, beberapa hal yang diteliti berbeda dengan yang akan penulis teliti. Ada yang berfokus pada alasan lembaga membangun citra sekolahnya, konseptual sekolah dalam membangun citra serta implikasi yang dihadapi sekolah dalam membangun atau meningkatkan daya saing yang dimiliki oleh sekolahnya.

Dari kesimpulan penelitian terdahulu yang peneliti gunakan sebagai acuan, posisi penelitian yang akan dilakukan ini merupakan penelitian pengembangan dari penelitian terdahulu tentang upaya sekolah dalam menyusun strategi membangun citra dalam meningkatkan daya saing sekolah.. Penelitian yang akan dilakukan mencakup pelaksanaan pembangunan strategi membangun citra yang diterapkan oleh sekolah dan melihat hasil dari strategi yang telah diimplementasikan oleh sekolah. Lokasi penelitian yang terletak di Jl. Kawi No.2, Krajan, Jenggawah, Kec. Jenggawah, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68171.

## **B. Kajian Teori**

### **1) Strategi**

#### **a. Strategi**

Kata strategi mengacu pada bagian puncak dari pengelolaan manajemen, Strategi sendiri berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* yang berarti Jenderal. Pada pemaknaan kata strategi merujuk pada penempatan misi perusahaan, penetapan sasaran organisasi dengan mengikat kekuatan eksternal dan internal, perumusan kebijakan dan strategi tertentu mencapai sasaran dan memastikan implementasinya secara tepat, sehingga tujuan dan sasaran utama organisasi akan tercapai.<sup>15</sup> Strategi ialah penetapan misi suatu organisasi atau lembaga, penetapan sasaran, hingga perumusan kebijakan dari suatu lembaga dan organisasi. Terutama pada bidang pendidikan yang semakin tahun memiliki banyak pesaingnya. Kondisi ini mengharuskan setiap pengelola pendidikan berpikir keras untuk dapat menciptakan strategi pembelajaran yang efektif agar dapat meningkatkan mutu pendidikan kita.<sup>16</sup>

Strategi merupakan upaya pendekatan secara menyeluruh tentang yang berkaitan dengan sebuah gagasan atau perencanaan dalam sebuah aktivitas di kurung waktu tertentu. Di dalam strategi yang baik terdapat kordinasi tim kerja, memiliki tema mengidentifikasi faktor pendukungnya sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efesiensi

---

<sup>15</sup> Syafi'i Antonio. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek, Cet. 1.* (Jakarta: GemaInsani, 2001), 153-157

<sup>16</sup> Muh. Hambali dan Mu'alimin. *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer.* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2020), 176.

dalam pendanaan dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.<sup>17</sup>

Strategi merupakan salah satu faktor penting dalam tercapainya suatu tujuan perusahaan, kelompok, organisasi dan sebagainya. Strategi suatu lembaga juga bergantung dari tujuan lembaga, keadaan dan lingkungan disekitarnya. Dengan demikian, dalam konteks penerapan manajemen madrasah strategi dapat diartikan sebagai suatu upaya atau cara melaksanakan manajemen berbasis madrasah dalam rangka meningkatkan mutu sekolah/madrasah secara lebih efektif. Dengan kata lain, strategi merupakan pola upaya yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan dalam menerapkan manajemen berbasis sekolah/madrasah secara efektif dan efisien.<sup>18</sup> Setiap organisasi yang dikelola secara baik memiliki strategi, walaupun tidak dinyatakan secara eksplisit. Mengenai defenisi strategi berikut ini akan disebutkan beberapa defenisi:

Menurut Buzzel dan Gale strategi adalah kebijakan dan keputusan kunci yang digunakan untuk manajemen, yang memiliki dampak besar pada kinerja keuangan. Kebijakan dan keputusan ini biasanya melibatkan sumber daya yang penting dan tidak dapat diganti dengan mudah.<sup>19</sup>

Siagian strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan implementasi oleh

---

<sup>17</sup> Fandi Tjiptono. *Strategi Pemasaran, Cet. Ke-II*. (Yogyakarta: Andi,2000), 17

<sup>18</sup> Suhadi Winoto. *Manajemen Berbasis Sekolah*. (Yogyakarta:LkiS,2020), 129

<sup>19</sup> Agustinus Sri Wahyudi. *Manajemen Strategi*. (Jakarta: Binarupa Aksara,1996), 19

seluruh jajaran atau organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi tersebut.<sup>20</sup>

Menurut Gerald Michaelson bahwa strategi adalah suatu rencana yang akan diterapkan dengan melakukan berbagai hal yang tetap. Menurut Griffin strategi adalah rencana komprehensif untuk mencapai tujuan organisasi. (*Strategi is a comprehensive plan for accomplishing an organization's goals*).<sup>21</sup>

## 2) Citra

### a. Citra

Citra merupakan jumlah dari keyakinan, ide dan impresi yang dimiliki seseorang dalam mempersepsikan suatu objek.<sup>22</sup> Dalam buku Onong Uchjana Effendy, Image atau citra yang diartikan dalam *Collin English Dictionary* adalah sebuah gambaran mental atau ide yang dihasilkan dari imajinasi atau kepribadian dan ditampilkan oleh publik kepada atau dari seseorang.<sup>23</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa citra merupakan kesan yang diperoleh seseorang berdasarkan pengetahuan dan pengertiannya tentang fakta-fakta dan kenyataan yang ada.

Citra adalah bagaimana pihak lain memandang sebuah perusahaan, seseorang, suatu komite atau suatu aktivitas. Tugas

---

<sup>20</sup> Sondong P. Siagian. *Manajemen*. (Jakarta: Bumi Aksara 1995), 15

<sup>21</sup> Geral A. Michaelson dan Steven W. Michaelson. *Sun Tzu Strategi Usaha Penjualan*, (Batam: Karisma Publishing Group 2004), 8

<sup>22</sup> Iwan Aprianto, dkk. *Manajemen Public Relations Analisis Citra Perguruan Tinggi Keagamaan Islam*. (Klaten: Lakeisha 2021), 80

<sup>23</sup> Onong Uchjana Effendy. *Hubungan Masyarakat*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), Cet. VII, 46.

perusahaan dalam membentuk citranya adalah dengan mengidentifikasi citra seperti apa yang dibentuk di mata publik atau masyarakatnya. citra perusahaan dianggap sebagai persepsi masyarakat terhadap jati diri perusahaan atau organisasi.

#### **b. Jenis-Jenis Citra**

Menurut Frank Jefkins dalam bukunya yang berjudul *Essentials of Public Relations* yang diterbitkan pertama kali pada tahun 1988 mengelompokkan beberapa jenis citra antara lain:

1. *Mirror Image* (Cerminan citra). Yaitu bagaimana dugaan (citra) manajemen terhadap public eksternal dalam melihat perusahaan.<sup>24</sup> Dalam kalimat lain, citra bayangan adalah citra yang dianut oleh orang dalam mengenai pandangan luar, terhadap organisasinya. Citra ini seringkali tidak tepat, bahkan hanya sekedar ilusi, sebagai akibat dari tidak memadainya informasi, pengetahuan ataupun pemahaman yang dimiliki oleh kalangan dalam organisasi itu mengenai pendapat atau pandangan pihak-pihak luar. Dalam situasi yang biasa, sering muncul fantasi semua orang menyukai kita.
2. *Current Image* (Citra yang Berlaku). Citra yang berlaku adalah suatu citra atau pandangan yang dianut oleh pihak-pihak luar mengenai suatu organisasi. Citra ini sepenuhnya ditentukan oleh banyak-sedikitnya informasi yang dimiliki oleh mereka yang mempercayainya.

---

<sup>24</sup> Soleh Soemirat & Elvinaro Ardianto. *Dasar-Dasar Publik Relations*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2012), 117.

3. *Multiple Image* (Citra Majemuk). Yaitu adanya image yang bermacam-macam dari publiknya terhadap organisasi tertentu yang ditimbulkan oleh mereka yang mewakili organisasi kita dengan tingkahlaku yang berbedabeda atau tidak seirama dengan tujuan atau asas organisasi kita.
4. *Corporate Image* (Citra Perusahaan). Apa yang dimaksud dengan citra perusahaan adalah citra dari suatu organisasi secara keseluruhan, jadi bukan sekedar citra atas produk dan pelayanannya.
5. *Wish Image* (Citra Yang Diharapkan). Citra harapan adalah suatu citra yang diinginkan oleh pihak manajemen atau suatu organisasi. Citra yang diharapkan biasanya dirumuskan dan diterapkan untuk sesuatu yang relatif baru, ketika khalayak belum memiliki informasi yang memadai mengenainya.
6. *Performance Image* (Citra Penampilan). Citra penampilan ini lebih ditujukan kepada subjeknya, bagaimana kinerja atau penampilan diri (performance image) para professional pada perusahaan yang bersangkutan. Misalnya dalam memberi berbagai bentuk dan kualitas pelayanan, menyambut telpon, tamu, dan pelanggan serta publiknya, harus serba menyenangkan serta memberikan kesan yang selalu baik.<sup>25</sup>

Dalam konteks penelitian ini, jenis citra yang hendak ditelaah adalah citra lembaga (*mirror image*). Artinya bagaimana pandangan citra atau kesan yang

---

<sup>25</sup> Rosady Ruslan. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), 77

diberikan publik eksternal terhadap citra atas produk ataupun layanan yang diberikan oleh lembaga.

### c. Citra Dalam Konteks Pendidikan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pengertian citra adalah: kata benda: gambar, rupa, gambaran; gambaran yang dimiliki orang banyak mengenai pribadi, perusahaan, organisasi, atau produk; kesan mental atau bayangan visual yang dibutuhkan oleh sebuah kata, frase atau kalimat, dan merupakan unsur dasar yang khas dalam karya prosa atau puisi<sup>26</sup>. Dijelaskan oleh Frank Jefkins dalam bukunya berjudul *Public Relations Tehniqie* menjelaskan citra sebagai kesan seseorang atau individu tentang sesuatu yang muncul sebagai hasil dari pengetahuan dan pengalamannya.<sup>27</sup>

Istilah pencitraan awal mulanya muncul dan banyak digunakan pada dunia industri terutama berkaitan dengan mutu produk. Namun apa yang terjadi di dunia industri merambah ke dunia pendidikan.

Keberadaan globalisasi yang menjadi pemicu terjadinya penggunaan atau peminjaman istilah pada masing masing bidang, sehingga istilah citra produk yang di hasilkan oleh suatu industri digunakan pula pada sektor Pendidikan. Citra juga merupakan daya magnet bagi sebuah produk. Image positif terhadap sesuatu akan muncul jika publik percaya dan selanjutnya yakin bahwa suatu produk bisa memenuhi tuntutan

---

<sup>26</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, Gramedia Pustaka Utama, 2008, 39

<sup>27</sup> Jefkins, Frank. *Public Relations Edisi Keempat*. (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1992), 130

emosional mereka, karena dalam ilmu sosial merupakan social capital yang paling dominan dalam mempengaruhi perilaku masyarakat.

Meskipun citra dibangun dengan pandangan dunia persepsi, citra tetap perlu dibangun secara jujur agar citra yang dipersepsikan oleh masyarakat atau public menjadi nilai yang positif. Pembentukan *image* atau pandangan yang ditampilkan untuk pelanggan harus sejalan dengan kinerja yang dilakukan oleh pengelola lembaga. Di dunia pendidikan masing-masing lembaga sekolah tentu memberdayakan SDM nya dengan sebaik-baiknya, misalnya dibentuknya komite sekolah, humas, kominfo, administrator, dan sebagainya. Dengan menunjukkan hasil kerja yang maksimal dan efektif maka target yang menjadi tujuan lembaga akan diperoleh sesuai dengan yang diharapkan dan direncanakan.

Jalaluddin Rahman dalam bukunya, Psikologi Komunikasi menyebutkan bahwa citra adalah penggambaran tentang realitas dan tidak harus sesuai realitas, citra adalah dunia menurut persepsi.<sup>28</sup> Dapat kita simpulkan bahwa citra bukanlah hal yang berwujud melainkan bentuk pikiran kognitif seseorang dalam memandang sesuatu.

Dengan demikian, berdasarkan hal diatas, peran stakeholder dalam lembaga pendidikan sangatlah penting. Semuanya mempunyai peran dalam membangun citra (*image*) lembaga. Tidak ada satu lebih penting dari yang lainnya. Hal ini didasarkan bahwa citra suatu lembaga merupakan tanggung

---

<sup>28</sup> Soemirat, Soleh dan Ardianto, Elvinaro. *Dasar-Dasar public Relations*. (Bandung: Rosda Karya 2002), 114

jawab bersama untuk membangunnya. Peran yang diambil oleh masing-masing elemen dalam stakeholder harus mendasarkan pada peningkatan kualitas output, tanggung jawab sosial, lingkungan yang religius, serta komunikasi konstruktif antar anggota internal maupun eksternal. Citra juga merupakan daya magnet bagi sebuah produk. Image positif terhadap sesuatu akan muncul jika publik percaya dan selanjutnya yakin bahwa suatu produk bisa memenuhi tuntutan emosional mereka, karena dalam ilmu sosial merupakan social capital yang paling dominan dalam mempengaruhi perilaku masyarakat.

### **3) Strategi Membangun Citra**

Membangun citra lembaga yang positif dan kuat merupakan hal yang krusial bagi keberhasilan dan kelangsungan hidup organisasi. Citra yang positif dapat menarik minat stakeholders, meningkatkan kepercayaan publik, dan mendorong reputasi lembaga di mata masyarakat. Para ahli telah mengembangkan berbagai strategi untuk membangun citra lembaga yang efektif. Tidak ada klasifikasi atau pengelompokan strategi yang diterima secara umum. Hanya saja dapat dilakukan penggolongan menurut dimensi strateginya

Menurut Firsan Nova dalam bukunya berjudul “Strategi Public Relations” atau yang lebih dikenal dengan Bauran Public relations yang dapat dilakukan dengan cara :

1. Publikasi yaitu cara PR dalam menyebarkan informasi, gagasan, atau ide kepada khalayaknya. Citra positif dapat terbentuk bila

publik mempunyai persepsi yang positif terhadap perusahaan. Persepsi ini harus lengkap dan tidak sepotong-sepotong. Agar hal itu dapat dicapai, maka publik harus dalam kondisi kecukupan informasi (*well-informed*) tentang perusahaan. Artinya, tidak ada kesenjangan informasi antara perusahaan dengan publiknya dan sebaliknya. Karena itu, *Public relations* dituntut menjaga arus informasi agar berjalan dua arah timbal balik.

2. *Event* (acara) yaitu bentuk kegiatan yang dilakukan PR dalam proses penyebaran informasi kepada khalayak.
3. *News* (pesan/berita) yaitu informasi yang dikomunikasikan kepada khalayak yang dapat disampaikan secara langsung maupun tidak langsung.
4. *Corporate identity* (citra perusahaan) yaitu cara pandang khalayak kepada suatu perusahaan terhadap segala aktifitas yang dilakukan.
5. *Community involvement* (hubungan dengan khalayak) yaitu sebuah relasi yang dibangun dengan khalayak
6. *Lobbying dan negotiation* (teknik negosiasi dan melobi)

7. *Social responsibility / corporate social responsibility* yaitu wacana yang sedang mengemuka di dunia bisnis atau perusahaan.<sup>29</sup>



---

<sup>29</sup> Amanda Strategi *Public Relations Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan*. Jurnal Penelitian Vol.1 no.1 (Oktober 2020), 131 <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/ADVIS/article/view/4000>

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif yaitu prosedur penelitian yang dilakukan secara sistematis yang menghasilkan data berbentuk deskriptif berupa kata-kata secara tertulis maupun secara lisan dari individu dan perilakunya yang dapat dicermati.<sup>30</sup> Alasan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena pendekatan kualitatif memberikan pemahaman secara lengkap, detail dan menyeluruh tentang suatu fenomena yang akan dikaji.<sup>31</sup>

Penelitian ini menerapkan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan salah satu jenis penelitian yang mempunyai tujuan untuk menggambarkan (deskripsi) dari suatu fenomena secara objektif.<sup>32</sup>

##### **B. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian yang dipilih peneliti adalah Madrasah Ibtidaiyah Raudlotul Jannah Unggulan Kecamatan Jenggawah yang bertempat di Jl. Kawi No. 22, Krajan, Jenggawah, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember, Jawa Timur dengan kode pos 68171.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian dengan beberapa pertimbangan, yaitu :

---

<sup>30</sup> Uhar Suharsaputra. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. (Bandung: PT Refika Aditama 2012), 181

<sup>31</sup> John W. Cresswell. *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches, Third Edition*, Terj. Ahmad Lintang Lazuardi (Yogyakarta: Pustaka Belajar 2015), 64

<sup>32</sup> Elvis F. Purba dan Parulian Simanjuntak. *Metode Penelitian* (Medan : Sadia 2012), 19

1. MI Raudhotul Jannah Unggulan Jenggawah merupakan madrasah yang memiliki daya tarik tinggi bagi orangtua calon peserta didik baru. Karena didukung oleh adanya program full day school di tingkat MI, sebagai lembaga pendidikan tingkat dasar satu-satunya yang memiliki program tersebut.
2. MI Raudhotul Jannah Unggulan Jenggawah tidak hanya mencetak siswa-siswi yang unggul dibidang akademik unggul melainkan juga membekali siswa dengan pembiasaan religi seperti sholat sunnah dhuha dan mewajibkan seluruh siswanya untuk menghafalkan surah al-waqiah.
3. MI Raudhotul Jannah Unggulan Jenggawah menyediakan program unggulan tahfidzul qur'an dan juz amma yang sesuai nilai minat wali siswa untuk menyekolahkan putra-putrinya ditempat tersebut.

### **C. Subjek Penelitian**

Peneliti menentukan subjek penelitian yang akan dijadikan informan/narasumber dalam penelitian ini antara lain:

#### **1. Kepala Sekolah**

Bapak Redi Nur Hamzah, S.ST selaku kepala madrasah MI Raudhotu Jannah Unggulan Jenggawah menjadi salah satu subjek penelitian yang penting dalam mencari sumber informasi yang dibutuhkan oleh penulis, dan juga memiliki hak serta wewenang dalam mengambil kebijakan kegiatan semua anggota sekolah.

#### **2. Wakil Kepala Bagian Kurikulum**

Ibu Aida Lutfia, S.Pd selaku koordinator bagian kurikulum dan juga guru MI Raudhotul Jannah Unggulan Jenggawah menjadi salah satu sumber informan dalam penelitian karna beliau paham mengenai kurikulum dan system pembelajaran di kelas.

3. Wakil Kepala Bagian Humas

Ibu Agnis Permata Hati, S.Pd selaku koordinator bagian hubungan masyarakat MI Raudhotul Jannah Unggulan Jenggawah yang menjadi penengah atau nara hubung antara sekolah dengan masyarakat. Sehingga paham dengan minat yang diinginkan oleh masyarakat luar sebagai pelanggan.

4. Wakil Kepala Bagian Kesiswaan

Bapak Dodok Sumartono, S.Hi selaku coordinator bagian kesiswaaan dan juga guru MI Raudhotul Jannah Unggulan Jenggawah menjadi subjek penelitian karena beliau yang bertanggung jawab atas seluruh kegiatan semua siswa didik.

5. Wali Murid

Informan wali murid berasal dari Ibu Nur Diana, M.Pd dan Ibu Diah Ragil, S.Pd yang memberikan pendapatnya atas perkembangan perilaku anaknya

6. Peserta Didik

Mumtaz Nadhifa, Ahmad Ubayyu Faza Riza, Arsy Ramadhania, Berwin Nabihan Amanullah yaitu siswa kelas 6 MI Raudhotul Jannah Unggulan Jenggawah yang menjadi subjek

penelitian karena peserta didik tersebut merupakan sumber informan yang ikut berperan dalam hal ini.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

##### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu aktivitas dalam mencari dan mengumpulkan data dengan melihat, memperhatikan dan memahami sesuatu yang dapat digunakan untuk memberi suatu kesimpulan awal dalam penelitian.<sup>33</sup> Jenis observasi yang penulis lakukan yaitu observasi terus terang yang dimana peneliti mengatakan secara terus terang kepada subjek penelitian yang ditelitinya bahwa kehadirannya adalah untuk melakukan pengamatan atau penelitian.<sup>34</sup>

Berdasarkan teknik obserasi, data yang diperoleh adalah :

- a. Strategi membangun citra lembaga yang meliputi; a) Publikasi, b) *Event* (acara), c) *News* (berita), d) *Corporate Identity* (citra perusahaan), dan e) *Community Involvement* (hubungan khalayak).
- b. Dampak strategi membangun citra lembaga diantaranya; a) Kepuasan wali murid, b) Kepercayaan masyarakat, c) Bertambahnya jumlah pendaftar, d) Kepuasan peserta didik.

---

<sup>33</sup> Murdiyanto. *Penelitian Kualitatif* (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal), 54.

<sup>34</sup> Sapto Haryoko, dkk. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar 2020), 160

Untuk mendapatkan data observasi yang lebih akurat, peneliti menggunakan alat bantu berupa *handphone* serta buku *note* untuk merekam suara dan mencatat gambar serta tulisan yang ada.

## 2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, yaitu dengan membuat pertanyaan-pertanyaan secara tersusun yang akan mengkaji dan mencari informasi terkait visi misi sekolah, sejarah dan latar belakang berdirinya sekolah, kebijakan sekolah, dan sebagainya. Adapun informan yang diwawancarai adalah kepala madrasah, wakil kepala bagian kurikulum, dewan guru, wali murid dan siswa yang menempuh sekolah di MI Raudhotul Jannah Unggulan Jenggawah. Wawancara ini ditujukan agar membantu peneliti untuk mendapatkan lebih dalam lagi data-data perihal strategi membangun citra dalam meningkatkan daya saing sekolah oleh MI Raudhotul Jannah Unggulan Jenggawah. Adapun data wawancara yang diperoleh antara lain :

### a. Strategi membangun citra lembaga diantaranya :

Peneliti melakukan wawancara terkait dengan publikasi yaitu menanyakan media dan cara publikasi apa saja yang dilakukan oleh pihak madrasah dengan bernarasumberkan kepala madrasah dan kepala bagian kesiswaan. Lalu dilakukan wawancara terkait dengan *event* (acara) yang dibuat atau diikuti yang dapat menimbulkan citra kepada publik luar yang ditanggapi oleh jawaban dari kepala bagian humas dan juga pendapat wali murid selaku masyarakat luar madrasah. Lalu ada

wawancara terkait dengan *news* (berita) dengan kepala madrasah dan kepala bagian kesiswaan menanyakan terkait berita dibuat oleh madrasah dengan bagaimana cara, media dan tujuan apa saja dari pembuatan berita tersebut. Lalu wawancara dengan bagian humas dan kesiswaan tentang corporate identity (citra perusahaan) terkait dengan strategi cara madrasah membangun citra yang dihadapan publik dan wali murid. Yang terakhir wawancara tentang community involvement (hubungan khalayak) dengan kepala madrasah dan bagian humas terkait dengan cara yang dilakukan untuk membangun hubungan dengan masyarakat dan apasaja yang diperoleh dari hasil membangun hubungan tersebut.

b. Dampak strategi membangun citra Lembaga

Terdapat beberapa dampak yang dihasilkan dari implementasi strategi membangun citra yang dilakukan oleh madrasah diantaranya; a) kepuasan wali murid, b) kepercayaan masyarakat, c) bertambahnya jumlah pendaftar, dan d) kepuasan peserta didik.

3. Dokumentasi

Teknik mengumpulkan data melalui dokumentasi ini digunakan dengan cara menelaah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian untuk mengetahui fakta sebenarnya. Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan strategi membangun citra lembaga pendidikan yang dilakukan oleh MI

Raudhotul Jannah Unggulan Jenggawah. Berikut data yang didapat melalui teknik dokumentasi, antara lain :

a. Strategi membangun citra :

Yang dilakukan diantaranya; a) dokumentasi pelatihan al-qur'an bagi peserta didik pilihan, b) data prestasi peserta didik, c) Pembelajaran TPA, d) Pamflet dukungan dan ucapan selamat kepada peserta didik, e) beberapa foto unggahan akun medsos madrasah, dll

b. Dampak strategi membangun citra :

Terdapat beberapa dampak yang dihasilkan dari implementasi strategi membangun citra yang dilakukan oleh madrasah diantaranya; a) kepuasan wali murid, b) kepercayaan masyarakat, c) bertambahnya jumlah pendaftar, dan d) kepuasan peserta didik.

## E. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah yang dilakukan dalam meneliti sesuatu yang dapat menentukan kebenaran hasil penelitian.<sup>35</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan proses melacak dan mengatur secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan observasi, dokumentasi dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan hasil temuannya.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Umar Sidiq & Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. (Ponorogo: CV. Nata Karya 2019), 50

<sup>36</sup> Eko Murdiyanto. *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*. (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat 2020), 78

Secara lebih terperinci, langkah-langkah sesuai teori Miles, Huberman dan Saldana antara lain:<sup>37</sup>

#### 1. Kondensasi Data

Kondensasi data merupakan proses merangkum, memilih dan hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, memusatkan perhatian pada hal yang berhubungan dengan objek penelitian, menyeleksi yang tidak diperlukan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip wawancara, dokumen dan materi temuan empirik lainnya.

Dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian.

#### 2. Penyajian Data

Setelah melakukan kondensasi data, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, *display* data ditampilkan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan menyajikan data maka dapat mempermudah dalam pemahaman terkait apa yang terjadi, merencanakan langkah kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

---

<sup>37</sup> Michael A, Miles B. Mattahew, & Saldana Johnny. *Qualitative Data Analyzis: A Method Sourcebook (3rd ed)* (California: SAGE Publication 2014), 9

### 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir yang dilakukan dalam proses analisis data adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan sementara yang pada awalnya ditemukan akan berubah apabila ditemukan bukti kuat yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun jika kesimpulan yang diambil pada tahap awal dibuktikan oleh bukti-bukti yang valid maka kesimpulan yang didapatkan bersifat kredibel.

### F. Keabsahan Data

Pada bagian ini menjelaskan bagaimana upaya-upaya yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan keabsahan-keabsahan data yang ditemukan di lapangan. Supaya diperoleh temuan yang valid dan *shahih*, maka perlu dikaji kredibilitasnya dengan memakai teknik-teknik keabsahan data seperti menambah kehadiran peneliti di lapangan, pengamatan lebih mendalam, triangulasi (memakai beberapa sumber, metode, peneliti, teori), diskusi dengan teman sejawat, menganalisis kasus yang lain, mengkaji kesesuaian hasil dan mengecek anggota (*member check*).<sup>38</sup>

Pada penelitian ini menggunakan keabsahan data dengan triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan keabsahan data atau informasi yang diperoleh peneliti dari sudut pandangan yang berbeda dengan pengurangan bias yang ditemukan pada sangat mengumpulkan

---

<sup>38</sup> Tim Penyusun UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember' "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah", 47

dan menganalisis data. Triangulasi yang diterapkan pada tahap keabsahan data pada penelitian ini adalah :

#### 1) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik atau yang disebut juga triangulasi metode ini adalah proses pengecekan data melalui sumber data yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil wawancara kemudian dicek dengan metode observasi, dan dokumentasi.<sup>39</sup>

#### 2) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah proses menguji kevalidan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah didapatkan melalui sumber data. Dengan kata lain triangulasi sumber data adalah menggali kredibilitas informasi yang diperoleh melalui sumber data yang berbeda namun dengan teknik/metode yang sama.<sup>40</sup> Triangulasi sumber yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan data-data yang diperoleh dari wawancara lalu dibandingkan dengan subjek penelitian. Data hasil wawancara yang diperoleh dari guru MI Raudhotul Jannah Unggulan Jenggawah kemudian dibandingkan dengan keterangan dari informan lainnya. Setelah itu data dari berbagai sumber

---

<sup>39</sup> Sapto Haryoko, Bahartiar dan Fajar Arwadi. *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*. (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar 2020), 420

<sup>40</sup> Sapto Haryoko, Bahartiar dan Fajar Arwadi. *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, 415

tersebut dicek kembali kredibilitasnya untuk memperoleh hasil data yang valid.

## **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahapan penelitian akan dijelaskan secara terperinci agar mempermudah penulis menyusun rancangan penelitian yang mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis data, sampai dengan penulisan laporan. Tahapan penelitian tersebut yakni :

### **1) Tahap Pra Lapangan**

Tahap pra lapangan ini berupa tahapan-tahapan awal sebelum pelaksanaan kegiatan penelitian. Tahapan pra lapangan meliputi:

#### **a. Menyusun rencana penelitian**

Dalam rencana penelitian, peneliti terlebih dahulu menentukan hal-hal seperti : judul penelitian, alasan penelitian, focus penelitian, tujuan penelitian, mamfaat penelitian, objek penelitian, dan metode yang digunakan yang dikonsultasikan oleh dosen pembimbing.

#### **b. Memilih lokasi penelitian**

Memilih lokasi penelitian, sebagai salah satu langkah penting dalam melaksanakan penelitian, peneliti mengambil MI Raudhotul Jannah Unggulan Jenggawah sebagai tempat pelaksanaan penelitian.

#### **c. Pengurusan surat izin penelitian**

Dikarenakan lokasi penelitian merupakan lembaga formal resmi, maka diperlukan surat izin penelitian dengan cara meminta surat izin pengantar penelitian dari UIN Kiai Achmad Shiddiq Jember lalu diserahkan kepada MI Raudhotul Jannah Unggulan Jenggawah.

d. Menilai keadaan lapangan

Setelah memperoleh izin dari pihak lokasi penelitian maka dilakukan pensusveian sebagai awal kegiatan penelitian agar dapat memahami latar belakang dan objek yang akan diteliti.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan untuk proses pengumpulan data seperti alat perekam suara, catatan, kamera dan sebagainya untuk memperoleh data.

f. Memilih informan

Hal ini peneliti pilih melalui pertimbangan matang, untuk menentukan informan data yang valid berasal dari sumber yang akurat, yang mengerti dan paham atas subjek yang peneliti butuhkan.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan menerapkan metode yang

telah ditentukan. meliputi memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan penelitian, mengumpulkan data yang diperlukan data observasi, wawancara dan juga dokumentasi.

### 3) Tahap Pelaporan

Tahap yang terakhir yaitu tahap di mana peneliti menulis laporan terkait hasil penelitian yang diperoleh. Pada awalnya peneliti harus merancang terlebih dahulu apa yang akan ditulis kemudian mengambil kesimpulan yang akan disajikan dalam laporan penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Roudhotul Jannah Unggulan Jenggawah**

Awal mula berdirinya Lembaga MI Raja Unggulan Jenggawah berawal dari kondisi banyaknya siswa – siswi lulusan TK/RA yang berada di wilayah pelosok kecamatan Jenggawah, khususnya lulusan dari TK Raudlotul Jannah yang sudah kami miliki, yang setiap tahunnya meluluskan kurang lebih 50 anak, agar Pendidikan dibidang pengetahuan agama terus berkesinambungan mulai dari Taman Kanak – kanak.

Lembaga MI Raja Unggulan Jenggawah adalah Pendidikan diniyah dibawah naungan Yayasan Masjid Besar Raudlotul Jannah Jenggawah. Lembaga Pendidikan ini dibangun pada tahun 2017 dengan memiliki siswa awal sebanyak 34 siswa. Pendidikan ini dimulai dengan fasilitas Gedung yang ada yang dimiliki oleh yayasan. Pada tahun 2018, atas kesungguhan yayasan dalam mengembangkan bidang Pendidikan maka yayasan membangun gedung di atas tanah wakaf seluas 1.100 m<sup>2</sup> dengan banyak 13 ruangan yang dimiliki.

MI Raja Unggulan Jenggawah memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi di masyarakat sekitar dengan selalu bertambahnya jumlah peserta didik yang diterima. Sehingga Lembaga ini selalu berkomitmen untuk memberikan pelayanan dan pembelajaran yang prima, relijius dan berkompeten.

## **2. Profil Madrasah Ibtidaiyah Raudhotul Jannah Unggulan**

### **Jenggawah**

Nama Madrasah : MI RAJA UNGGULAN JENGGAWAH  
Alamat : Jl. Raya Kawi No.2 RT/RW 01/01  
No. Telp : 0813 3648 5090  
Email : [miraja.jgw@gmail.com](mailto:miraja.jgw@gmail.com)  
Nama Yayasan : Raudhotul Jannah  
Alamat & No.Telp : Jl. Kawi No.2, Jenggawah-Jember  
NSS / NPSN : 70008698  
Akreditasi / Tahun : -  
Kepala Madrasah : Redi Nur Hamzah, S.ST  
Tahun Didirikan : 2017  
Kepemilikan Bangunan : Milik Yayasan  
Luas Tanah / Status : 1.100 m2/ Hak Milik

## **3. Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Raudhotul Jannah Unggulan Jenggawah**

MI Raja Unggulan Jenggawah memiliki lokasi yang cukup strategis yang itu terletak di jalan Raya Kawi No.2 Jenggawah-Jember. Batas bangunan sekolah yakni sebelah barat berbatasan dengan pemukiman warga wonojati, sebelah timur berbatasan dengan jalan raya, sebelah utara berbatasan dengan bangunan Masjid

Raudhotul Jannah dan sebelah selatan berbatasan dengan bangunan pertokoan.

#### **4. Visi Misi Madrasah Ibtidaiyah Raja Unggulan Jenggawah**

##### **a. Visi**

”Membentuk generasi muslim yang berakhlaqul karimah, cerdas, kreatif, dan mandiri serta kompeten segala bidang”

##### **b. Misi**

- 1) Mendidik dan menumbuhkan jiwa anak mengenal dan mencintai Allah.SWT dan Rasul-Nya
- 2) Mendidik dan menumbuhkan jiwa anak untuk memiliki akhlaqul karimah
- 3) Mendidik dan mencetak jiwa anak untuk menjadi intelektual dan berfikir ilmiah, berwawasan luas, dan semangat nasionalisme yang tinggi
- 4) Meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- 5) Memiliki semangat juang yang tinggi, kreatif, inovatif, produktif, dan pantang menyerah
- 6) Menumbuhkan sikap toleransi, tanggung jawab, mandiri dan kecakapan emosional
- 7) Menciptakan suasana belajar yang kondusif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.

## **5. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Raja Unggulan Jenggawah**

Struktur organisasi di MI Raja Unggulan Jenggawah terdiri atas Kepala Madrasah yang bertanggung jawab untuk memimpin anggota madrasah yaitu bapak Redi Nur Hamzah, S.ST. Kurikulum dipegang oleh ibu Aida Lutfia, S.Pd, Kesiswaan oleh bapak Dodok Sumartono, S.Hi Humas oleh ibu Agnis Permata Hati, S.Pd, dan Kepala Tata usaha oleh ibu Vinka Nairon.

## **6. Keadaan Guru dan Karyawan Madrasah Ibtidaiyah Raja Unggulan Jenggawah**

Berdasarkan observasi dan dokumentasi yang peneliti dapatkan, peneliti mendapatkan data pendidik dan tenaga kependidikan madrasah MI Raja Unggulan Jenggawah pada Tahun Pelajaran 2023/2024 yaitu dengan rincian demikian, tenaga guru sebanyak 22 termasuk dengan kepala madrasah, tenaga tata usaha berjumlah 3, petugas kebersihan berjumlah 3, petugas keamanan berjumlah 2.<sup>41</sup>

## **7. Keadaan Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Raja Unggulan Jenggawah**

Kondisi siswa-siswi di MI Raja Unggulan Jenggawah pada Tahun Pelajaran 2023/2024 terbilang cukup banyak untuk kategori lembaga pendidikan yang berusia baru, dibuktikan dengan

---

<sup>41</sup> Observasi dan Dokumentasi di MI Raudhotul Jannah Unggulan Jenggawah, 8 Januari 2024.

terbaginya beberapa rombongan belajar (rombel) dalam satu tingkatan kelas. Pada saat pelaksanaan Pendaftaran Peserta Didik Baru lembaga ini juga selalu dipenuhi calon pendaftar yang terus meningkat setiap tahunnya.<sup>42</sup>

Dalam upaya peningkatan kualitas mutu lembaga, MI Raudhotul Jannah tidak ada hentinya untuk terus mengadakan terobosan baru sebagai langkahnya dalam menarik minat peserta didik. Beberapa cara yang dilakukan yakni dengan mengadakan acara peringatan agama dengan keluar diluar lingkungan sekolah, memperbarui dan menambah pengadaan sarana dan prasana madrasah, mengadakan program tahfidz dan qiroah sesuai dengan visi yang dimiliki oleh lembaga menciptakan generasi yang cerdas dan berakhlakqul karimah dengan memperkenalkan serta membina siswa untuk mencintai al-qur'an.

Dalam hal ini MI Raja Unggulan Jenggawah tentunya tidak berjalan sendirian melainkan dengan berkerja sama dengan yayasan, komite, dan juga wali murid dalam langkah terus untuk memajukan dan menyukseskan visi misi dan program madrasah. Meskipun digolongkan sebagai lembaga termuda pada keanggotaan nya di dalam Yayasan Raudhotul Jannah, madsarsah ini mampu menunjukkan eksistensinya sebagai peminat terbanyak kategori madrasah ibtdaiyah ditengah jantung kecamatan jenggawah.

---

<sup>42</sup> Observasi dan Dokumentasi di MI Raudhotul Jannah Unggulan Jenggawah, 8 Januari 2024

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Dalam penelitian ini, seperti yang sudah dijelaskan peneliti menggunakan tiga macam teknik dalam pengumpulan datanya. Yang pertama yaitu pelaksanaan observasi yang dilakukan peneliti yang kemudian didukung oleh data hasil wawancara dan dokumentasi sebagai alat penguat hasil penelitian, maka fokus penelitian yang akan disajikan yakni mengacu pada data-data sebagai berikut :

### **1. Strategi Membangun Citra Lembaga Pendidikan di MI Raja Unggulan Jenggawah**

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti selama berada di lokasi penelitian, terdapat beberapa strategi membangun citra yang dilakukan oleh MI Raja Unggulan Jenggawah, yang mana tujuan perberlakuan strategi tersebut ialah menarik minat orang tua calon peserta didik baru untuk mendaftarkan putra-putrinya di madrasah ini. Karena pihak sekolah berpendapat sama yakni orangtua siswa merupakan faktor penting dalam menentukan pilihan tempat menempuh pendidikan anaknya, yang dianggap terbaik untuk menata dan membimbing putra-putri mereka.

#### **a. Publikasi**

Strategi madrasah dalam membangun citranya diwujudkan dengan adanya publikasi upaya tersebut termasuk cara utama dalam menarik minat wali murid calon peserta didik baru. Penyiaran kegiatan, program, proses, dan pencapaian yang dilakukan oleh madrasah bukan hanya untuk sebagai acuan masyarakat dalam

mencari informasi kepada suatu lembaga melainkan juga dapat menjadi sebuah upaya branding atau upaya membangun citra dengan percaya diri menampilkan kegiatan yang dilaksanakan oleh madrasah, tujuan publikasi agar masyarakat mengetahui program unggulan yang madrasah tawarkan dan menjadi bahan pertimbangan wali murid calon peserta didik baru untuk menyekolahkan anaknya, karena tentu saja orangtua menginginkan yang terbaik untuk anaknya.

**Tabel 4.1 Hasil Observasi Kegiatan Publikasi MI Raja Unggulan<sup>43</sup>**

NO	Situasi yang Diamati	Jawaban		Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	Pemasangan pamflet branding madrasah (Banner, brosur PPDB dan Banner Siswa berprestasi)	V		-
2.	Memamfaatkan media sosial (facebook, youtube, instagram) untuk publikasi kegiatan sekolah.	V		Ada, namun konten yang diunggah masih terbatas dan belum memiliki

<sup>43</sup> Diamati oleh penulis, Jember 17 januari 2024

				jadwal pengunggahan yang rutin.
--	--	--	--	---------------------------------------

Terkait dengan publikasi, sebagai mana yang dinyatakan oleh Bapak Dodok Sumartono, S.Hi selaku kesiswaan memnyatakan :

“Karena sekarang sudah eranya IT apa-apa sudah pakai digital jadi upaya kami mengenalkan program, kegiatan dan branding madrasah ini juga dengan masang sponsor atau pamflet-pamflet begitu. Biasanya sih ya saat PPDB itu kan ada ditulisi program sekolah apa saja visi misi kita seperti apa. Terus kalo ada anak peserta didik kami yang mengikuti lomba itu ya kami buat pamflet biasaya untuk ucapan motivasi semangat dan ucapan selamat. Itu diunggah operator dan bisa dilihat di akun instgram sekolah @mirajaunggulan\_jenggawah\_jbr”<sup>44</sup>

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwasanya MI Raja Unggulan Jenggawah upaya yang dilakukan oleh madrasah dalam memperkenalkan dan menunjukan dimulai dari program madrasah, kegiatan yang diikuti, acara yang dilaksanakan hingga pencapaian yang didapatkan oleh madrasah hal ini sebagai cara lembaga membangun citra baik di lingkungan masyarakat luar. MI Raja Unggulan Jenggawah memiliki beberapa program unggulan salah satu yang menjadi *branding* dari madrasah ini ialah dengan adanya program *full day school* yang diterapkan menjadikan madrasah ini manejadi madrasah tingkat dasae satu-satunya yang memiliki program tersebut. Selain itu terdapat program religius prioritas diantaranya tahfidz, pembiasaan sholat dhuha, dzuhur, ashar berjamaah di masjid, hafalan juzz 30 dan surah al-waqiah, pembacaan

---

<sup>44</sup> Dodok sumartono, diwawancarai oleh penulis, Jember 17 Januari 2024

dzikir dan doa harian serta kegiatan belajar mengaji al-qur'an (BTA). Hal tersebut menjadi tonggak prinsip utama madrasah dalam mencetak peserta didik sesuai dengan visi-misinya. Dalam hal ini tentunya program yang dilakukan sekolah memerlukan tenaga didik profesional agar dapat mencapai tujuan dan hasil belajar siswa yang efektif dan efisien.



Gambar 4.1

**Pamflet Dukungan dan Doa Kepada Siswa di MI Raja Unggulan Jenggawah Yang Mengikuti Olimpiade**



Gambar 4.1

**Pamflet PPDB MI Raja Unggulan Jenggawah**

Berdasarkan hasil dokumentasi yang telah diperoleh Publikasi yang dilakukan oleh Lembaga Pendidikan memang terbilang efektif dalam rangka mempromosikan lembaganya, selain mendapat jangkuan yang luas cara pubikasi diera saat ini juga dipermudah dengan adanya berbagai jenis sosial media seperti Youtube, Instagram, Facebook, dll. Cara ini dilakukan dengan tujuan utama yaitu menarik hati para orangtua calon peserta didik agar bisa dan mempercayai MI Raudhotul Jannah Unggulan Jenggawah sebagai tempat belajar para putra-putrinya. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Redi Nur Hamzah, S.ST selaku kepala madrasah beliau menyatakan :

”Dalam membangun citra lembaga ini bu,tentu saja tidak luput dari usaha promosi atau juga publikasi yang dilakukan oleh madrasah sendiri contohnya dengan publikasi media cetak dan ada juga yang menggunakan media digital jadi sebagai stakeholder pendidikan kami harus terus kreatif dan inovatif mengikuti zamannya. Alhamdulillah semenjak berdirinya lembaga ini madrasah tentunya kan belum memiliki akun media social sebagai publikasi keluar tetapi dengan adanya upaya publikasi seperti itu kita memiliki peningkatan jumlah pendaftar, meskipun kadang ada penurunan angka pendaftar tapi tidak terlalu signifikan karna kan ya kondisinya kita bersaing dengan sekolah-sekolah negeri dikanan dan kiri juga banyak. Meskipun begitu kami tidak kalah dalam memberikan pelayanan yang prima agar murid dan wali murid disini merasa puas”<sup>45</sup>

Berdasarkan hasil dari observasi, wawancara dan juga dokumentasi yang telah didapatkan menunjukkan bahwa publikasi merupakan strategi sekolah dalam membangun citra baik lembaga pendidikannya, dengan menyebar luasakan profil, kegiatan dan prestasi madrasah sehingga dapat meningkatkan daya tarik masyarakat terhadap lembaga tersebut untuk menyekolahkan anaknya di MI Raja Unggulan Jenggawah.

---

<sup>45</sup> Redi Nur Hamzah, diwawancarai oleh penulis, Jember 17 Januari 2024

b. *Event* (Acara)

Salah satu cara yang dilakukan dalam mengenalkan atau membangun *branding* yang dilakukan oleh MI Raja Unggulan Jenggawah yaitu berpartisipasi dalam mengikuti acara-acara yang dilaksanakan di lingkungan masyarakat luar, dengan cara tersebut secara tidak langsung madrasah mendapatkan kesempatan mengenalkan dan mempromosikan bakat talenta anak-anak siswanya dalam sebuah acara yang disaksikan oleh masyarakat luar. Cara ini dirasa cukup menarik tidak hanya menimbulkan daya tarik kepada target sasaran dalam hal ini adalah (calon peserta didik baru) melainkan juga memberikan rasa gembira dan bangga kepada siswa-siswi MI Raja Unggulan Jenggawah beserta para wali murid.

**Tabel 4.2 Hasil Observasi Kegiatan *Event* MI Raja Unggulan Jenggawah <sup>46</sup>**

NO	Situasi yang Diamati	Jawaban		Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	Memiliki agenda kegiatan diluar sekolah misalnya (pawai madrasah, event kecamatan, dll)	V		-
2.	Kegiatan yang melibatkan masyarakat luar dan intra madrasah.	V		Ada, namun hanya berkala dilakukan (kegiatan

<sup>46</sup> Diamati oleh penulis, Jember 17 januari 2024

				gotong royong, pengajian, dll)
--	--	--	--	--------------------------------

Tidak hanya mengikuti *event* diluar lingkungan madrasah, akan tetapi madrasah ini juga sudah melakukan beberapa acara lomba yang mereka adakan dan mengundang masyarakat luar atau lembaga pendidikan sekitar untuk berpartisipasi dalam meramaikan acaranya tersebut. Dengan dimodali kegiatan tersebut maka madrasah dapat memiliki citra yang baik bagi masyarakat luar yang dinilai selalu aktif dan kompak dalam mengikuti acara-acara yang diadakan oleh masyarakat wilayah sekitar. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Agnis Permata Hati S. Pd selaku bidang humas, beliau menyatakan :

”Strategi membangun citra lembaga yang kami lakukan ya salah satunya mengikuti acara di kecamatan, di kabupaten atau di lingkungan luar wilayah sini, dengan itu kan kita bisa membangun citra keaktifan pesertasi didik di MI Raja, selain jadi cara kami membangun citra mengikuti kegiatan tersebut juga bisa menjadi ajang promosi, karena apasih tujuan kita membangun citra madrasah pastinya kan untuk mempromosikan sekolah kami supaya dikenal masyarakat dan memiliki nilai dan pandangan yang dapat berdampak baik untuk madrasah kami ini”<sup>47</sup>

Dalam strategi ini melibatkan peserta didik untuk mengikuti acara yang diadakan instansi luar madrasah para guru diharuskan dapat membentuk karakter dan adab siswa yang sopan dan santun, karena dengan cara itu masyarakat dapat

---

<sup>47</sup> Agnis Permata Hati, diwawancarai oleh penulis, Jember 17 Januari 2024

menilai output yang dihasilkan oleh madrasah. Dalam hal ini penilaian masyarakat luar menjadi target utama untuk madrasah dalam membangun citra lembaganya. Karena tentunya orangtua menginginkan anaknya menimba ilmu ditempat yang baik lingkungan pergaulan yang baik dan pembimbingan oleh tenaga kerja guru yang baik dan profesional. Seperti pernyataan Ibu Diah Ragil, S.Pd selaku wali murid, beliau menyatakan :

”Saya 100% yakin menyekolahkan Arsy anak saya di MI RAJA setelah setelah melihat tingkah perilaku siswa yang saya rasa cukup santun untuk anak usia dini, lihat anak yang mau melewati guru dan tamu sekolah yang lagi berjalan itu mengucapkan nuwun sewu bu, cara mereka bersalaman dengan guru pun adabnya sudah baik. Tentu seperti itu kan hasil didikan yang kompak oleh para guru. Seperti Arsy anak saya hal yang sebelumnya belum pernah saya ajarkan tetapi mulai masuk sekolah MI banyak peningkatan baik dari moral maupun akademiknya yang saya lihat baik”<sup>48</sup>

Dari hasil wawancara yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya strategi sekolah dengan menampilkan peserta didik dikancah masyarakat luar membutuhkan proses pembinaan karakter siswa yang dapat menumbuhkan pribadi yang sopan dan santun, dimulai dengan pembiasaan akhlak peserta didik dalam bersalaman, berbicara, dan melakukan aktifitas lainnya. Dengan pandangan baik yang diberikan oleh masyarakat inilah yang menjadi target branding dari pembangunan citra madrasah. Citra yang dibangun melalui kegiatan *event* juga dirasa cukup ampuh untuk menarik banyak audien. Karena dalam banyaknya ajang yang diikuti oleh output madrasah akan sekaligus menjadi promosi di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu dibutuhkan kekompakan serta kesabaran para tenaga didik dalam membentuk karakter para peserta didik.

---

<sup>48</sup> Diah Ragil, diwawancarai oleh penulis, Jember 19 Januari 2024



**Gambar 4.2**

**Akun Instragram**  
**Dokumentasi Partisipasi Siswa-Siswi MI Raja Unggulan Jenggawah**  
**Mengikuti Acara Karnaval Kecamatan**

c. *Corporate Identity* (Citra Perusahaan)

Strategi madrasah dalam membangun citra diumpamakan sama halnya dengan pekerjaan bagaimana manusia membangun *image* atau persepsi organisasi atau perusahaan di benak khalayak. Citra yaitu persepsi yang paling menonjol, jika suatu perusahaan memiliki citra baik di mata konsumen maka relatif lebih bisa diterima oleh konsumen daripada perusahaan yang tidak memiliki citra. Citra didapatkan melalui kepercayaan publik terhadap nilai kinerja dari suatu lembaga atau perusahaan yang sekaligus dapat menjadi reputasi dan prestasi. Penilaian atau tanggapan masyarakat tersebut dapat berkaitan dengan timbulnya rasa hormat kesan

baik dan menguntungkan terhadap suatu Citra lembaga atau organisasi atas pelayanan dan hasil output produk. Akar landasan Citra itu sendiri merupakan hasil kepercayaan yang konkret diberikan dari individual berupa persepsi atau pandangan terhadap suatu organisasi atau lembaga. Proses akumulasi dari kepercayaan yang telah diberikan oleh individual atau masyarakat tersebut akan mengalami suatu proses cepat atau lambat untuk membentuk suatu opini publik yang lebih luas yang biasanya kita namakan sebagai citra atau *image*.

**Tabel 4.3 Hasil Observasi Corporate Identity MI Raja Unggulan<sup>49</sup>  
Jenggawah**

NO	Situasi yang Diamati	Jawaban		Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	Argumen baik dari masyarakat (Misal : Program rutin BTA dan pembinaan bibit tahfidz)	V		-
2.	Rekomendasi masyarakat (Misal : Sekolah dengan program full day school)	V		-

Pembentukan citra yang dilakukan oleh MI Raudhotul Jannah Unggulan Jenggawah yaitu dengan penanaman karakter islami siswa dan

<sup>49</sup> Diamati oleh penulis, Jember 23 Februari 2024

penguatan serta perbaikan program yang telah menjadi kesepakatan bersama. Penanaman karakter siswa tentunya sesuai dengan visi sekolah dan penguatan program yang menyangkut tentang pembelajaran siswa-siswi di madrasah. Sebagaimana hasil wawancara yang dijelaskan oleh Bapak Dodok Sumartono, S. Hi selaku bagian kesiswaan, beliau menyatakan sebagai berikut :

”Menurut saya citra itu kan persepsi orang ya mba, jika bicara soal persepsi sendiri berarti kan ditunjukkan dengan upaya madrasah menghasilkan persepsi yang baik untuk dipandang, tentu itu berkaitan dengan kebijakan juga pembimbingan siswa agar memiliki akhlak yang baik bukan hanya di sekolah saja namun di luar sekolah tentang berakhlak juga, ya itu memerlukan pembiasaan-pembiasaan yang memang harus dilatih dan di bimbing. Lalu disini juga ada pembiasaan sholat sunnah dhuha, sholat dzuhur dan ashar berjamaah setiap hari, lalu pembacaan dzikir pagi di masjid, pembelajaran baca tulis al-qur’an kemudian yang terakhir ada pembacaan surah al-waqiah dan asmaul husnah bersama-sama di dalam kelas. Hal itu kami lakukan terus menerus setiap hari yang akhirnya menjadi sebuah kebiasaan yang awalnya berat menjadi ringan dilakukan untuk para siswa-siswa”<sup>50</sup>

Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya penanaman pembiasaan pembelajaran al-’ur’an tidak cukup hanya di belajar membaca dan menghafalnya melainkan dengan mengamalkan sifat dan tauladan sesuai dengan isi al-qur’an, harapannya siswa tidak hanya menjadi cerdas ilmu melainkan juga memiliki akhlak yang baik. Program pembiasaan membaca al-qur’an ini menjadi daya tarik tersendiri dikalangan wali murid dengan menitipkan anak pada lembaga terpercaya maka wali murid tidak perlu risau tentang ilmu agama yang diterima oleh anaknya.

---

<sup>50</sup> Dodok Sumartono, diwawancarai oleh penulis, Jember 23 Februari 2024

Cara ini termasuk menjadi salah satu cara madrasah dalam membangun citra lembaga pendidikan yang baik di lingkungan masyarakat. Pembacaan al-qur'an yang menjadi rutinitas bahkan hingga menghasilkan sebuah prestasi akan menciptakan kebanggaan untuk wali murid. Sehingga dengan itu kepuasan wali murid menjadi modal utama madrasah ini dalam membangun citra positifnya.

Karena ilmu agama juga sangat penting kita berikan kepada generasi penerus bangsa ini, tidak hanya cukup dengan memberikan ilmu pengetahuan umum. Ilmu agama menjadi bekal mereka dalam menjalankan kehidupannya agar sesuai dengan syariat dan aturan agama.



**Gambar 4.4**

#### **Kegiatan Pembiasaan BTA MI Raja Unggulan Jenggawah**

Banyak cara yang dapat kita lakukan dalam memberikan edukasi pendidikan agama untuk para peserta didik dimulai dari memanfaatkan media yang ada seperti memutar video kisah para nabi dan sahabatnya, kisah tauladan islami atau juga mengajak para siswa untuk berpartisipasi mengingat hari besar agama Islam. Seperti penjelasannya yang penulis dapatkan dari Ibu Aida Lutfia, S.Pd selaku wakil kepala kurikulum beliau menjelaskan :

”Pembangunan citra sekolah dengan pembelajaran anak kita juga sering lakukan, contohnya kalo hari-hari besar islam itu kita sering mengadakan

pawai kirab santri, mengelilingi jalanan janggawah tujuannya apa ya itu tadi sekalian kita memberi pembelajaran kepada anak-anak untuk memeriahkan hari besar islam dan juga salah satu cara kita membangun citra kepada masyarakat yang hadir sebagai sekolah islami dengan berbagai macam bakat dan talenta yang dimiliki oleh anak-anak. Selain kirab biasanya kita juga biasanya ada kegiatan lomba keagamaan dan peribadatan. Seperti sambung ayat, lomba adzan, lomba tausiah meskipun nanti hadiahnya cuma piala kecil-kecilan tapi anak-anak semangat dan antusias mba, orangtua wali murid juga merasa senang dan bangga, apalagi saat kirab itu mba kan kita gabungan bersama yayasan wah sudah kaya ikut karnavalan begitu anak-anak disuruh bawa umbul-umbul ada yang buat kliwiran ada juga yang membuat papan tulisan”<sup>51</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa anantara memberikan pembelajaran kepada para peserta didik juga bisa dikaitkan dengan pembangunan citra bagi madrasah. Salah satunya dengan diadakannya kegiatan kirab oleh para peserta didik. Strategi seperti ini dapat meningkatkan antusias dan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan yang ada di madrasah serta dapat pula meningkatkan ketertarikan masyarakat kepada madrasah yang dianggap sebagai sekolah yang kreatif dan aktif.



**Gambar 4.5**

**Kegiatan Kirab Santri Menyambut Kedatangan Ramadhan MI Raudhotul Jannah Unggulan Jenggawah**

---

<sup>51</sup> Aida Lutfia, diwawancarai oleh penulis, Jember 26 Februari 2024



**Gambar 4.5**

**Kegiatan Kirab Santri Menyambut Kedatangan Ramadhan MI Raudhotul Jannah Unggulan Jenggawah**

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang di diperoleh, maka pembelajaran al-qur'an yang diterapkan di MI Raudhotul Jannah Unggulan Jenggawah ini menggunakan berbagai macam cara agar anak siswanya memiliki rasa antusias dan kecintaan yang tinggi terhadap nilai keagamaan. Tidak hanya berfokus pada pembelajaran al-qur'an saja tetapi memberikan kesempatan untuk menumbuhkan rasa cinta dan mengingat atas hari besar atau peristiwa penting di dalam Islam.

Pembelajaran al-qur'an yang dapat menorehkan prestasi serta pembelajaran keagamaan dengan cara melakukan kegiatan *outdoor* menjadi salah satu strategi membangun *image* yang dilakukan sekolah untuk dapat meningkatkan daya tarik masyarakat luar jika masyarakat sudah tertarik dengan kegiatan yang dilakukan tentu saja mereka akan mulai mencari tahu informasi tentang lembaga pendidikan tersebut berdasarkan kriteria yang mereka cari untuk tempat anaknya menempuh

pendidikan. Maka dari itu madrasah ini selalu meningkatkan upaya usaha sekolah dalam menarik peminat para peserta didik baru. Selain itu dalam melakukan pembelajaran al-qur'an tentu saja sekolah memiliki standart sebagai refleksi terhadap masing-masing siswa. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Redi Nur Hamzah selaku kepala madrasah, berikut pernyataan beliau :

”Selain program *full day school* yang kami unggulkan di madrasah ini, Ada kegiatan mengaji dan sholat dhuha yang rutin kami laksanakan setiap harinya. Hal itu untuk membina dan membimbing siswa agar memiliki bekal yang membekas setelah ia menempuh pendidikan di MI Raja, bahkan kami mewajibkan hafal dengan surah al-waqiah bagi seluruh siswa dan siswi tanpa terkecuali. Wabil khusus untuk siswa kelas 6 yang akan lulus dari madrasah. Madrasah kami ini sebetulnya cukup dikenal program *full day nya* yang mendapatkan dukungan dan respon baik dari para wali murid. Karena jika kami perhatikan sebagian besar orangtua siswa ini mengantarkan anaknya ke sekolah sekaligus dengan mereka berangkat bekerja begitu pula saat jam pulang waktu penjemputan anak sama dengan jam pulang mereka bekerja jadi sekali jalan.”<sup>52</sup>

Berdasarkan hasil dari wawancara di atas dapat disimpulkan. Untuk mendapatkan hasil output yang dinilai berhasil MI Raudhotul Jannah Unggulan Jenggawah memiliki target untuk peserta didiknya yaitu keluar atau lulus dari madrasah dengan membawa hafalan surah al-waqiah. Dengan begitu cara sekolah membangun citra nya yang disesuaikan dengan visi sekolah terbilang efektif dan membuahkan hasil. Tentu saja hal itu merupakan sebuah prestasi yang bisa ditunjukkan di lingkungan luar serta menjadi cara sekolah dalam membrandingkan lembaganya. Maka dari itu pembelajaran al-qur'an yang diterapkan MI Raudhotul Jannah Unggulan Jenggawah termasuk cara efektif sehingga berdampak baik untuk citra madrasah.

---

<sup>52</sup> Redi Nur Hamzah, diwawancarai oleh penulis, Jember 26 Februari 2024

d. *Community Involvement* (Hubungan dengan Khalayak)

Peran dari *public relations* atau yang sering disebut sebagai humas, yaitu menciptakan dan mempertahankan citra positif yang dimiliki oleh suatu organisasi atau Lembaga dihadapan publik. Dalam rangka menciptakan atau mempertahankan citra positif lembaga dibutuhkan penanaman rasa kepercayaan kepada masyarakat, pihak internal sekolah memerlukan komunikasi dan menjalin hubungan yang baik dengan pihak eskternal lembaga.

**Tabel 4.4 Hasil Observasi Hubungan dengan Khalayak MI Raja Unggulan Jenggawah<sup>53</sup>**

NO	Situasi yang Diamati	Jawaban		Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	Komunikasi internal (Contohnya : Rapat/anjingsana rutin guru, interaksi peserta didik dan guru, media komunikasi madrasah)	V		-

<sup>53</sup> Diamati oleh penulis, Jember 23 Februari 2024

2.	Komunikasi Eksternal  (Contohnya : Pertemuan rutin orangtua, Hubungan dengan masyarakat melalui kegiatan sosial, dll)	V		-
----	---	---	--	---

Citra dapat terbentuk melalui strategi komunikasi yang tepat. Proses awal pembentukan citra dimulai dari pandangan yang terlihat (panca indra) yang bisa menimbulkan perhatian. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Agnis Permata Hati, S.Pd selaku bagian humas, beliau menyatakan :

”Disini kami juga melibatkan masyarakat yang paling utama terlebih dahulu yaitu para wali murid dalam acara madrasah. Tujuannya apa ya agar pihak sekolah dengan pihak luar itu memiliki hubungan yang baik dan lebih dekat dengan masyarakat bisa kami rangkul kami ajak ikut dalam proses kegiatan sekolah anak itu rasanya lebih senang. Oh iya program Matsama kami itu juga melibatkan orangtua dihari terkahir. Tujuannya ya salah satunya dengan memupuk rasa percaya wali murid ke madrasah. Anaknya kami didik kami ajarkan kami jaga sehingga orangtua merasa puas dan legowo terhadap proses kegiatan dan hasil belajar anaknya”<sup>54</sup>

Dari hasil wawancara diatas dipatkan kesimpulan bahwa hubungan yang baik dengan para wali murid akan dapat memunculkan *feedback* yang baik bagi madrasah. Dengan menumbuhkan rasa nyaman dan percayakan kepada wali peserta didik diharapkan mampu memberikan kabar dan citra yang positif di lingkungan luar. Madrasah juga merasa pertukaran informasi antara wali murid dengan masyarakat luar lainnya juga dinilai sangat berpengaruh bagi angka peningkatan

<sup>54</sup> Agnis Permata Hati, diwawancarai oleh penulis, Jember 26 Februari 2024

para calon pendaftar di madrasahny. Oleh karena itu kepala madrasah menekankan kepada seluruh warga MI Raja Unggulan Jenggawah agar dapat mmeberikan pelayan yang prima dan dapat menghasilkan output siswa yang berkualitas yang siap untuk menghadapi dan bersaing dilingkungan luar madarasah. Yang tentu saja akan menimbulkan rasa senang dan pandangan positif dari hal tersebut.



**Gambar 4.6**  
**Kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Madrasah Dengan Menghadirkan**  
**Wali Murid**

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang di diperoleh, strategi yang diterapkan MI Raudhotul Jannah Unggulan Jenggawah dalam membangun hubungan dengan khalayak yaitu mengikut sertakan partisipasi wali murid terhadap kegiatan yang ada di madrasah. Andil dalam berbagai kegiatan serta terjalannya komunikasi yang baik dapat memberikan *image* positif yang diberikan oleh masyarakat kepada madrasah.

Salah satu sumber informasi masyarakat luar dalam menerima berita tentang madrasah yaitu melalui komunikasi dengan para wali murid yang anaknya disekolahkan pada suatu lembaga, sehingga diharapkan dengan memberikan rasa puas kepada orangtua dan peserta didik madrasah mampu mendapatkan citra dan pandangan baik dari para wali murid dalam menginformasikan kualitasnya untuk

para masyarakat yang sedang mencari pandangan sekolah untuk putra atau putrinya. Pernyataan tersebut didukung oleh Bapak Redi Nur Hamzah, S.ST selaku kepala madrasah, beliau menyatakan :

”Disini kami membentuk yang Namanya “wali murid penggerak” mba disetiap masing-masing kelas, untuk menjadi narahubung atau koordinator antara madrasah dengan wali murid yang lainnya, yang tugasnya itu membantu kami mengatur atau mengkoordinatori wali murid lainnya. Misalnya acara pembagian takjil saat bulan ramadhan, atau pengumpulan infaq untuk acara-acara tertentu. Jadi para tenaga didik di madrasah ini tidak bergerak sendiri melainkan juga melibatkan wali murid sehingga lebih transparan dalam melakukan sesuatu”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, bahwa program madrasah tidak berjalan sendirian melainkan dengan bantuan para wali murid dalam proses pelaksanaannya. Seperti yang sudah dijelaskan oleh kepala madrasah tadi tujuan dari hal tersebut yaitu menciptakan suasana yang transparan. Sehingga dapat menimbulkan rasa kepercayaan wali murid terhadap kinerja yang dilakukan oleh para pengelola madrasah dan tidak sembarang dalam melaksanakan kegiatan.

## **2. Dampak Strategi Membangun Citra Lembaga Pendidikan di MI**

### **Raja Unggulan Jenggawah**

#### **a) Kepuasan Wali Murid**

Dalam penerapan straregi membangun citra lembaga pendidikannya tentu saja akan memunculkan dampak. Dampak dari strategi tersebut dijelaskan oleh Bapak Redi Nur Hamzah, S. ST selaku kepala madrasah :

”Alhamdulillah dampak yang kami rasakan dari para wali murid tentunya kepuasan yang dirasakan mba, wali murid merasa senang dan terbantu

dengan adanya program yang dilakukan oleh madrasah tidak lagi membuat para orangtua galau dengan anaknya ditinggal bekerja”<sup>55</sup>

Berdasarkan hasil pernyataan yang dikeluarkan oleh kepala madrasah mengenai dampak kepuasan tersebut yang menjadi tolak ukur keberhasilan madrasah yang mampu menyesuaikan tujuannya agar sesuai dengan tujuan dan harapan para wali murid kepada putra-putrinya. Tentunya pelayanan yang prima terus diberikan oleh para stakeholder madrasah, karena dengan langkah itu kinerja keberhasilan para tenaga didik dinilai berhasil. Sesuai dengan yang diungkapkan oleh wali murid. Peneliti melakukan wawancara pada hari rapat wali murid yang dilaksanakan di MI Raudhotul Jannah Unggulan Jenggawah dan melakukan wawancara dengan Ibu Nur Diana, M.Pd selaku wali murid dari kelas 1 yang berpendapat sebagai berikut :

”Saya dengan Bu Nur Diana wali murid dari Berwin Nabihan Amanullah siswa kelas 1 b, jika ditanya tentang pendapat saya tentunya saya merasa puas dan seken mba menyekolahkan berwin ini disini. Karena saya dan ayahnya sama-sama bekerja sampai sore dan memang cocok jika menyekolahkan anak di *full day school*. Kalo untuk mengajinya memang waktu TK kan sudah saya masukan TPQ dekat rumah ya mba, jadi mulai masuk MI RAJA sini langsung ke jild 3 dan hafal surah sampe ad-dhuha itu mba. Tentu saya orangtua merasa senang dengan perkembangan anak saya”<sup>56</sup>

**Tabel 4.5 Hasil Observasi Kepuasan Wali Murid<sup>57</sup>**

NO	Situasi yang Diamati	Jawaban		Keterangan
		Ada	Tidak	

<sup>55</sup> Redi Nur Hamzah, diwawancarai oleh penulis, Jember 04 Maret 2024

<sup>56</sup> Nur Diana, diwawancarai oleh penulis, Jember 04 Maret 2024

<sup>57</sup> Diamati oleh penulis, Jember 04 Maret 2024

1.	Kepuasan terhadap kualitas pembelajaran anak	V		Memadukan kurikulum lokal dan kuriulum pusat, tenaga guru yang berkompeten, dan ramah.
2.	Kepuasan terhadap fasilitas sarana dan prasarana	V		Iya, namun masih terus dalam proses pembangunan gedung baru dan melengkapi alat praktik pembelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa strategi membangun citra lembaga pendidikan di MI Raudhotul Jannah Unggulan Jenggawah berdampak positif atau dirasakan baik oleh para wali murid jika dilihat dari hasil wawancara wali murid merasa puas dan senang memilih madrasah ini perkembangan anak dalam hal akademik dan

akhlak pekerti sudah menunjukkan sebuah peningkatan. Tidak hanya itu madrasah juga melakukan perhatian terhadap makanan yang dikonsumsi anak saat berada di madrasah dengan menghadirkan petugas masak lain dari penjual di kantin dan membandrol harga sesuai dengan kantong siswanya.

Setiap siswa MI Raudhotul Jannah Unggulan Jenggawah memiliki buku yang dibawa setiap harinya saat pergi sekolah, buku ini berisi tentang hasil setoran hafalan siswa atau beberapa informasi sekolah yang disampaikan dan dicatat oleh anak-anak di buku tersebut. Sehingga orangtua bisa memonitoring perkembangan anak dan menerima informasi secara jelas meskipun tanpa pertemuan dengan wali kelas.

No	Tanggal	Nama Siswa	No. Ayat	Juz	Nilai	TTD (Orang Tua)
21	16	محمد الرواح	1	1	100	OK
22	16	Hamzah	1	1	100	OK
23	16	محمد الرواح	1	1	100	OK
24	16	محمد الرواح	1	1	100	OK
25	16	محمد الرواح	1	1	100	OK
26	16	محمد الرواح	1	1	100	OK
27	16	محمد الرواح	1	1	100	OK
28	16	محمد الرواح	1	1	100	OK
29	16	محمد الرواح	1	1	100	OK
30	16	محمد الرواح	1	1	100	OK
31	16	محمد الرواح	1	1	100	OK
32	16	محمد الرواح	1	1	100	OK
33	16	محمد الرواح	1	1	100	OK
34	16	محمد الرواح	1	1	100	OK
35	16	محمد الرواح	1	1	100	OK
36	16	محمد الرواح	1	1	100	OK
37	16	محمد الرواح	1	1	100	OK
38	16	محمد الرواح	1	1	100	OK
39	16	محمد الرواح	1	1	100	OK
40	16	محمد الرواح	1	1	100	OK
41	16	محمد الرواح	1	1	100	OK
42	16	محمد الرواح	1	1	100	OK
43	16	محمد الرواح	1	1	100	OK
44	16	محمد الرواح	1	1	100	OK
45	16	محمد الرواح	1	1	100	OK
46	16	محمد الرواح	1	1	100	OK
47	16	محمد الرواح	1	1	100	OK
48	16	محمد الرواح	1	1	100	OK
49	16	محمد الرواح	1	1	100	OK
50	16	محمد الرواح	1	1	100	OK

Gambar 4.7  
Kartu Pencapaian Hafalan Siswa

b) Sekolah Mendapatkan Kepercayaan dari Masyarakat

Strategi membangun citra lembaga pendidikan yang diterapkan oleh MI Raudhotul Jannah Unggulan Jenggawah berdampak mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Hal tersebut didapatkan ketika wali murid peserta didik mendapatkan kepuasan terhadap hasil belajar dan perkembangan siswa maka dengan itu lembaga pendidikan akan mendapatkan sebuah kepercayaan. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Diah Ragil, S.Pd selaku wali murid kelas 1 yang berpendapat sebagai berikut :

”Saya memilih sekolah ini karena berbasis agama yang menurut saya nantinya dalam setiap pembelajarannya akan disematkan nilai-nilai akhlak beragama. Terkait pelayanan yang diberikan oleh pihak Madrasah saya rasa sudah cukup baik. Dalam segi lingkungan belajar, informasi pendidikan, sarana belajar, dan komunikasi bersama orang tua sudah cukup baik. Saya percayakan pendidikan anak saya di Madrasah ini 100% tapi tetap dengan catatan. Jika terjadi kasus seperti Bullying dan sebagainya ditindak tegas”<sup>58</sup>

Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa wali murid MI Raudhotul Jannah Unggulan Jenggawah, merasa puas dan percaya terhadap lembaga ini. Kepuasan wali murid dapat dilihat dari terus bertambahnya jumlah pendaftar yang ada setiap tahun ajaran baru. Dampak yang dilakukan sekolah terbilang berhasil mendapatkan kepercayaan dari wali murid dan masyarakat.

---

<sup>58</sup> Diah Ragil, diwawancarai oleh penulis, Jember 04 Maret 2024

**Tabel 4.6 Hasil Observasi Kepercayaan Masyarakat kepada MI Raja Unggulan Jenggawah<sup>59</sup>**

NO	Situasi yang Diamati	Jawaban		Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	Reputasi madrasah	V		Memiliki penilaian baik dalam hal akademik dan pembentukan karakter pesertadidik
2.	Hubungan dan informasi madrasah dengan masyarakat	V		Baik, namun masih perlu meningkatkan kerja sama dan fasilitas komunikasi dengan masyarakat luar madrasah.

<sup>59</sup> Diamati oleh penulis, Jember 04 Maret 2024

c) Meningkatkan Jumlah Pendaftar Peserta Didik Baru

Dampak lain yang dirasakan oleh lembaga ini yaitu dirasakan dengan terus meningkatnya jumlah pendaftar disetiap tahun ajaran baru. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Bapak Dodok Sumartono, S.Hi beliau mengatakan :

”Kepercayaan masyarakat terhadap yayasan Masjid Raudhotul Jannah itu dihari pertama pembukaan pendaftaran langsung bisa terlihat dengan antusias masyarakat pendaftar itu membludak. Dari awal pembukaan madrasah kita sudah bisa mendirikan lebih dari 1 rombel, karna kan pagunya 1 kelas itu terdiri dari 28 siswa. ya alhamdulillah setiap tahunnya kita mendapat jumlah peserta didik yang semakin meningkat”<sup>60</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan, bahwa jumlah pendaftar peserta didik baru tiap tahunnya semakin meningkat, hal itu dibuktikan dengan terdirinya 2 atau 3 rombel dalam setiap tingkatan kelas yang berasal dari peserta didik baru setiap tahunnya.

**Tabel 4.7 Hasil Observasi Bertambahnya Jumlah Pendaftar di MI Raja Unggulan Jenggawah<sup>61</sup>**

NO	Situasi yang Diamati	Jawaban		Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	Promosi madrasah	V		Melalui berbagai

<sup>60</sup> Dodok Sumartono, diwawancarai oleh penulis, Jember 04 Maret 2024

<sup>61</sup> Diamati oleh penulis, Jember 04 Maret 2024

				media dan menghasilkan banyak minat konsumen pendidikan.
2.	Pembangunan gedung baru untuk setiap tingkatan kelas	V		Terdapat lebih dari satu rombel dalam satu tingkatan kelas dan jumlah anggota kelasnya yang terus bertambah.

Sesuai dengan yang diamati oleh peneliti bahwa kurang lebih setiap kelas terdapat dengan kondisi full yang sesuai dengan SNI pagu pendidikan dasar. Antusias masyarakat didasari oleh keberhasilan lembaga TK/RA dan TPQ yang berhasil mencetak santri dan lulusan peserta didik yang berkualitas sehingga dengan adanya lembaga baru dibawah naungan yayasan ini masyarakat sudah memiliki

kepercayaan di dalamnya. Mengenai tentang hal tersebut juga diungkapkan oleh Ibu Agnis Permata Hati selaku bagian humas, beliau menyampaikan :

”Kita ini sebagai humas memiliki beberapa strategi yang saya sampaikan tadi seperti mendatangi wali murid *door to door*, membuat banner, mengadakan lomba dan sebagainya sangat membuahkan hasil jika dilihat dari jumlah pendaftar setiap tahun. Salah satu cara kami lagi itu ada tes mengaji dan hafalan surah. Selain saya rasa lokasi sekolah ini strategis ya karena berada ditengah pusat kota”<sup>62</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan banyaknya peminat peserta didik baru di MI Raudhotul Jannah Unggulan Jenggawah juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yang ada, seperti diantaranya lokasi yang strategis di pusat kecamatan, adanya program unggulan pembiasaan al-qur’an dan sholat dhuha sehingga banyak wali murid yang berminat untuk memilih madrasah ini sebagai tempat anaknya menimba ilmu dengan harapan menjadi anak yang cerdas berakhalqul karimah.

Tidak cukup hanya itu madrasah juga selalu memperbaiki pelayanan dan kurikulum nya sehingga dapat memberikan pembelajaran yang berkualitas bagi peserta didik.

Salah satu strategi MI Raja Unggulan Jenggawah dengan pemasangan pamflet dan banner yang berisi prestasi siswa yang telah mendapatkan kejuaran di beberapa event lomba. Hal ini selain bertujuan untuk memberikan rasa bangga kepada peserta didik dan wali murid tentunya cara ini juga sebagai sebuah strategi membangun citra sekolah dengan cara menonjolkan prestasi baiknya.

---

<sup>62</sup> Agnis Permata Hati, diwawancarai oleh penulis, Jember 04 Maret 2024

**Tabel 4.8**

**Laporan Jumlah Data Siswa MI Raudhotul Jannah Unggulan Jenggawah**

<b>Kelas</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
I	39	26	65
II	39	29	68
III	28	21	49
IV	31	21	52
V	0	0	0
VI	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>137</b>	<b>97</b>	<b>234</b>

d) Kepuasan Siswa

Kepuasan siswa dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti kualitas pembelajaran, pelayan tenaga didik dan kependidikan yang baik.

**Tabel 4.9 Hasil Observasi Kepuasan Siswa di MI Raja Unggulan Jenggawah<sup>63</sup>**

<b>NO</b>	<b>Situasi yang Diamati</b>	<b>Jawaban</b>		<b>Keterangan</b>
		<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	
1.	Keinginan dan minat siswa	V		Sebagian besar siswa

<sup>63</sup> Diamati oleh penulis, Jember 15 Maret 2024

				merasa senang dan betah berada di sekolah pilihannya sendiri.
2.	Antusias peserta didik dalam pembelajaran dan kegiatan madrasah	V		Baik dan tertib.

Siswa juga dapat dijadikan sebagai citra bagi madrasah karena masyarakat akan melihat produk yang dihasilkan oleh madrasah melalui karakter, prestasi, serta kegiatan yang di ikuti selama menjadi siswa di madrasah tersebut. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Redi Nur Hamzah, S.ST selaku kepala madrasah mengungkapkan bahwa :

”Dalam hal menciptakan citra baik bagi maka kita tonjolan prestasi dan pembinaan anak-anak diberbagai bidangnya ada olahraga, tahfidz, pramuka, olimpiade kita bina persiapan semua. Menurut saya kalo siswa itu merasa puas dan senang bersekolah di madrasah maka citra baik akan muncul secara alami dari sikap dan pantauan juga dari para wali murid”<sup>64</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa MI Raja Unggulan Jenggawah melakukan cara dengan memberikan rasa puas dan senang juga nyaman saat berada di lingkungan madrasah hal ini dilakukan guna untuk membangun citra

<sup>64</sup> Redi Nur Hamzah, diwawancarai oleh penulis, Jember 15 Maret 2024

positif bagi masyarakat internal madrasah. Dari hasil wawancara tersebut juga menyebutkan bahwa cara menghadirkan rasa kepuasan peserta didik yaitu dengan membina para peserta didik sesuai dengan minat bakat mereka. Pembinaan ini tidak hanya bertujuan untuk melatih skill para peserta didik melainkan juga dengan karakter mereka yang dibina untuk siap bersaing dikancah eksternal madrasah. Yang baru kemudian akan menimbulkan kebanggaan dan rasa puas dari para wali murid. Adapun pernyataan yang diungkapkan siswa atas kepuasan terhadap madrasah, siswi kelas 6 Mumtaz Nadhifa menyampaikan :

”Sekolah disini memang atas kemauan saya kak. Saya juga suka sekolah disini karna kegiatannya itu banyak sekarang saya ikut ekskul pramuka dan tahfidz, meskipun belum pernah lomba pramuka tapi saya suka sama latihannya. Kalo untuk tahfidznya saya baru hafal juz 30, 29, 28, dan juz 1 dan beberapa hadist”<sup>65</sup>

Dari hasil wawancara yang dilakukan didapati bahwa beberapa peserta didik di madrasah dengan atas kemauannya sendiri untuk memilih menempuh pendidikan di MI Raja Unggulan. Hal itu disebabkan oleh program sekolah yang sudah cukup menonjol diberbagai bidang yang ada. Begitu pula yang disampaikan oleh Ahmad Ubayyu Faza Riza siswa kelas 6 yang menyatakan :

”Enak disekolah karna banyak temannya jadi saya tidak kesepian di rumah. Disini juga ada jatah makannya masakannya juga enak terus murah juga. Suka sekolah disini karena suka mengaji juga tapi hafalan saya baru 3 juz (juz 30,29, dan juz 1). Soalnya kan kata Pak Redi kalo ga hafal surah al-waqiah ijazahnya ga dikasihkan. Jadi sekalian wes ikut kelas tahfidz enak kak”<sup>66</sup>

Dari hasil wawancara tersebut senada dengan pernyataan yang disampaikan oleh narasumber sebelumnya bahwa kepuasan peserta didik dipengaruhi oleh rasa

---

<sup>65</sup> Mumtaz Nadhifa, diwawancarai oleh penulis, Jember 15 Maret 2024

<sup>66</sup> Ahmad Ubayyu Faza Riza, diwawancarai oleh penulis, Jember 15 Maret 2024

nyaman atas pelayanan yang diberikan oleh para tenaga didik. Jika kita perhatikan kembali, pelayanan prima yang diberikan oleh madrasah tidak hanya menimbulkan kepuasan kepada wali murid melainkan juga kepada siswa peserta didik sebagai *customer* utama madrasah. Pelayanan pendidikan yang baik, tenaga pendidik yang ramah serta berbagai kegiatan yang menarik sehingga siswa merasa senang dan nyaman. Dengan juga dieksposnya kegiatan madrasah beserta prestasi yang diraih baik melalui media sosial atau pamflet lain yang dapat tersampaikan oleh masyarakat, hal itu merupakan bentuk membangun citra lembaga pendidikan yang baik.

Dari hasil wawancara dan observasi yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa dampak membangun citra lembaga pendidikan di MI Raudhotul Jannah Unggulan Jenggawah yaitu a) kepuasan wali murid, b) sekolah mendapatkan kepercayaan masyarakat, c) terbentuknya karakter siswa, d) meningkatnya jumlah pendaftar peserta didik baru, e) kepuasan siswa yang dirasakan saat menempuh pendidikan di MI Raudhotul Jannah Unggulan Jenggawah.

Tabel 4.10

Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1.	Penerapan membangun citra lembaga pendidikan di MI Raja Unggulan Jenggawah	<p>a. Publikasi; dengan memanfaatkan berbagai media termasuk media IT yang dapat diakses oleh banyak orang diantaranya ada (<i>Instagram, Tiktok, Facebook, Youtube, dll</i>)</p> <p>b. <i>Event</i> (Acara); dengan ikut berpartisipasi memeriahkan acara yang diselenggarakan oleh lingkungan eksternal sekolah contohnya lomba gerak jalan dan karnaval se-kecamatan yang dapat</p>

		<p>sekaligus menjadi ajang promosi dihadapan masyarakat.</p> <p>c. <i>Corporate Identity</i> (Citra Perusahaan); menonjolkan citra yang baik di lingkungan masyarakat salah satunya dengan cara memberi kepuasan terhadap konsumen yang dapat memberikan penilaian positif untuk madrasah.</p> <p>d. <i>Community Involvement</i> (Hubungan Khalayak); berusaha membangun hubungan baik dengan masyarakat khususnya wali murid dalam mengelola atau menjadikan orangtua siswa berpartisipasi menjadi panitia dalam kegiatan yang diadakan oleh madrasah dan melibatkan masyarakat lingkungan sekitar.</p>
2.	Dampak membangun citra Lembaga pendidikan di MI Raja Unggulan Jenggawah	<p>a. Kepuasan wali murid; yang menyatakan puas dan yakin terhadap hasil perubahan kebiasaan dan karakter siswa dikehidupan sehari-hari. Seperti anaknya yang semangat bersekolah dan belajar serta lebih inisiatif untuk berdoa sebelum melakukan sesuatu. Kemudian dengan terbentuknya karakter siswa yang santun menjadi lebih paham akan tata krama.</p> <p>b. Madrasah mendapatkan kepercayaan dari masyarakat; ungkapan dari wali murid tentang kepercayaannya menitipkan anaknya untuk menimba ilmu dimadrasah tersebut. Sehingga masyarakat akan secara mandiri melakukan promosi dengan citra baik madrasah</p> <p>c. Bertambahnya jumlah pendaftar peserta didik baru; dapat dibuktikan dengan terus bertambahnya jumlah pendafatar pada setiap tahunnya</p> <p>d. Kepuasan siswa; dibuktikan dengan pernyataan siswa yang merasa senang dan nyaman selama berada di madrasah.</p>

### **C. Pembahasan Temuan**

Pada bagian ini akan membahas mengenai keterkaitan antara data-data yang telah diperoleh saat berada di lapangan dengan teori yang relevan dengan penelitian ini. Pembahasan temuan akan disajikan sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan.

Berdasarkan perolehan data, maka pada pembahasan ini akan diungkapkan Strategi Membangun Citra Lembaga Pendidikan di MI Raudhotul Jannah Unggulan Jenggawah.

#### **1. Penerapan Strategi Membangun Citra Lembaga Pendidikan di MI Raudhotul Jannah Unggulan Jenggawah**

Dari proses wawancara, observasi, dan dokumentasi yang peneliti lakukan bahwa penerapan strategi membangun citra lembaga pendidikan di MI Raudhotul Jannah Unggulan Jenggawah terdapat tujuh strategi yang dilakukan diantaranya publikasi, event (acara), news (berita), corporate identity (citra perusahaan), community involvement (hubungan khalayak), lobbying & negotiation (melobi & negosiasi), corporate social responbility (tanggung jawab sosial).

##### **a. Publikasi**

Dalam menciptakan citra di lembaga pendidikan MI Raudhotul Jannah Unggulan Jenggawah berusaha membangunnya dengan membuat berbagai publikasi yang dilakukan dalam setiap kegiatan madrasah. Publikasi juga sebagai strategi yang dapat meningkatkan daya tarik masyarakat terutama untuk

para calon wali murid untuk menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan yang dianggap terbaik. Dengan adanya publikasi yang diunggah oleh sekolah maka orangtua melihat dan mengenal secara singkat yang akan memiliki ketertarikan pada lembaga pendidikan tersebut.

Cara utama dalam membangun citra lembaga yaitu dengan menonjolkan beberapa kegiatan dan program unggul madrasah serta hasil output yang telah dicetak. Memperkenalkan dan menonjolkan output siswa juga dapat dipublikasi melalui media komunikasi, media cetak, atau alat teknologi lainnya.

Prestasi yang telah dicapai perlu dipublikasikan tidak hanya sebagai cara sekolah membangun citra melainkan juga memberikan rasa puas dan bangga kepada wali murid yang telah mempercayakan anaknya untuk mengenyam pendidikan di madrasah tersebut. Publikasi terhadap prestasi anak peserta didik mampu memberikan kesan yang tidak lepas dari peran guru dalam mendidik dan membimbing siswa-siswinya. Sehingga dengan begitu adanya kepercayaan masyarakat yang timbul untuk memilih madrasah ini sebagai tempat putra-putrinya mengenyam pendidikan.

Visi madrasah yang dimana dapat mencetak output siswa menjadi anak yang cerdas berkahlaqul karimah masih terus menjadi pedoman utama dalam mendidik dan membimbing peserta didik. Dalam bidang publikasi yang dapat lebih menonjolkan hasil yang dicapai dari suatu program, aktivitas, dan prestasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga pendidikan yang bisa ditampilkan untuk masyarakat luar.

b. *Event* (Acara)

*Event* yang dilakukan di MI Raudhotul Jannah Unggulan Jenggawah melalui berbagai jenis kegiatan baik internal maupun eksternal madrasah yang sudah diikuti oleh seluruh warga MI Raudhotul Jannah Unggulan Jenggawah diantaranya pawai menyambut ramadhan, peringatan maulid nabi, mengikuti lomba hari-hari nasional, berpartisipasi kegiatan karnaval ditingkat kecamatan, dsb. Aktivitas ini dilakukan agar masyarakat luar mengenal dan mengetahui profil dan output yang ada di dalam lingkungan MI Raudhotul Jannah Unggulan Jenggawah. Dalam hal ini *event* memiliki peran penting sebagai perantara madrasah dalam mengenalkan dan membangun citranya di lingkungan masyarakat luar. Oleh karena itu para guru memang mempersiapkan siswa-siswinya untuk sewaktu-waktu memeriahkan acara yang akan di ikuti yang dapat menarik hati pelanggan atau calon siswa yang akan datang.

Shone & Parry menyebutkan pengertian *event* ialah fenomena yang timbul dari orang-orang yang memiliki waktu luang, tujuan budaya, pribadi, atau organisasi terpisah dari aktivitas normal dari kehidupan sehari-hari yang tujuannya adalah untuk mencerahkan, merayakan, menghibur, atau menantang pengalaman sekelompok orang.<sup>67</sup> Pembentukan citra dengan cara Pendekatan seperti ini lebih dinilai memiliki pengaruh besar dibanding dengan strategi lainnya. Karena masyarakat luar khususnya jika ingin menarik minat calon

---

<sup>67</sup> Yulita Puspitasari, dkk. *Peran Event Dalam Pembentukan Citra Redline Management & Talent School*. Jurnal Transformasi, Vol. 2 No. 32 (2017), 76-167  
<https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Transformasi/article/view/1800/1601#:~:text=Peran%20Event%20dalam%20pembentukan%20citra%20disini%20adalah%20agar%20Redline%20Management,dini%20tentunya%20dengan%20tujuan%20pendidikan.>

peserta didik baru diperlukan adanya kreasi yang menarik dan kreatif sehingga dapat menimbulkan rasa tertarik kepada target konsumen yang ingin dituju.

c. *Corporate Identity* (Citra Perusahaan)

Faktor yang memengaruhi kualitas suatu lembaga adalah citra lembaga (image). Pandangan, persepsi serta penilaian masyarakat terhadap suatu lembaga akan ikut memengaruhi keberlangsungan lembaga tersebut. Image atau pandangan dapat dibentuk berdasarkan pemberian pelayanan yang diberikan kepada konsumen atau masyarakat, dalam hal ini pelayan prima yang diberikan oleh tenaga didik dalam membimbing dan memberikan ilmu kepada para siswa. Karenanya dalam rangka pembentukan citra MI Raudhotul Jannah Unggulan Jenggawah berupaya untuk menghasilkan output siswa yang bermumpuni diberbagai bidang terutama di bidang keagamaan seperti adanya pemograman tahfidz qur'an, pembiasaan sholat sunnah dhuha, hafalan juz amma dan surah al-waqi'ah, serta pembimbingan siswa-siswi untuk mengikuti kegiatan lomba kepramukaan, cabang olahraga dan olimpiade-olimpiade yang akan diikuti oleh para anak-anak. Hal ini diharapkan agar para siswa mampu mengenal dan memahami ilmu agama selain menerima ilmu pendidikan umum selain itu diharapkan anak peserta didik memiliki mental islami yang bisa mendoakan kedua orangtaunya. Hal ini sudah cukup memberikan kebanggan dan kebahagiaan bagi para wali murid.

Menurut Buchari Alma, citra adalah impresi, perasaan atau konsepsi yang ada pada publik mengenai suatu objek, orang atau suatu lembaga. Citra terbentuk

dari bagaimana lembaga atau perusahaan melaksanakan kegiatan operasinya yang mempunyai landasan utama pada segi layanan.<sup>68</sup>

Pembelajaran al-qur'an yang diterapkan ini secara tidak langsung menjadi strategi pembentukan citra yang dilakukan oleh madrasah, karena dengan menghasilkan anak didikan yang mampu mengaji dengan baik, menunjukkan prestasi dalam ilmu al-qur'an maka masyarakat akan merasa tertarik untuk menyekolahkan anaknya di madrasah ini. Siswa yang dianggap sebagai *branding* madrasah harus diberikan pembimbingan yang baik agar dapat memenuhi target harapan. Maka dari itu pembelajaran al-qur'an yang diterapkan di MI Raudhotul Jannah Unggulan Jenggawah yaitu menerapkan target seluruh siswa terutama siswa yang akan keluar lulus dari madrasah harus memiliki hafalan surah al-waqiah. Didukung dengan itu terdapat beberapa siswa-siswi yang dibimbing sebagai tahfidz qur'an.

d. *Community Involvement* (Hubungan dengan Khalayak)

Hubungan dengan Khalayak luar tentunya dimulai dengan adanya interaksi sosial dengan cara berkomunikasi. Komunikasi yang baik harus dibangun oleh penyedia tenaga didik dengan para wali murid yang notabennya akan menyebar luaskannya kepada lingkungan masyarakat luar terkait apa yang didapatkan di lembaga tersebut. Dalam hal ini MI Raudhotul Jannah Unggulan Jenggawah memiliki beberapa strategi dalam rangka membangun hubungan baik dengan khalayak luar, dimulai dari adanya rapat rutin wali murid serta pembentukan wali murid penggerak dimasing-masing kelas, pelibatan orangtua dalam pelaksanaan masa

---

<sup>68</sup> Buchari Alma. *Pemasaran Stratejik Jasa Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta 2003), 92.

ta'aruf madrasah oleh peserta didik baru, melibatkan para wali murid dalam berbagai acara seperti pengajian, peringatan hari raya qurban, dsb.

Peran humas sebagai pembentuk citra mempunyai cara tersendiri untuk membentuk opini publik yang positif terhadap sekolah khususnya publik internal. Dengan suasana atau kondisi yang mendukung pihak humas menciptakan rasa nyaman dalam menjalankan tugas dan kewajibannya masing-masing, dengan rasa nyaman. Dengan begitu barulah para wali murid akan merasa nyaman dan puas terhadap pelayan yang diberikan sehingga dapat memberikan penilaian positif kepada MI Raudhotul Jannah Unggulan Jenggawah sebagai putra-putrinya menimba ilmu dengan baik dan aman.

Selaras dengan hal itu Sutisna menggaris bawahi bahwa hubungan masyarakat merupakan salah satu metode berkomunikasi dalam organisasi. Disadari atau tidak lembaga pendidikan mempunyai kegiatan hubungan dengan masyarakat. Berkaitan dengan promosi yang dilakukan oleh lembaga pendidikan, publisitas dan hubungan masyarakat merupakan yang paling sering digunakan oleh lembaga untuk memasarkan potensi yang dimiliki sekolah.<sup>69</sup>

## **2. Dampak Membangun Citra Lembaga Pendidikan di MI Raja Unggulan Jenggawah**

Dari penerapan strategi membangun citra lembaga pendidikan tentunya akan memunculkan dampak dari strategi yang diterapkan tersebut. Adapun berikut

---

<sup>69</sup> Sutisna. *Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran*. (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset 2003), 199

hasil dari observasi, wawancara, dokumentasi yang telah dilakukan, menemukan dampak penerapan strategi membangun citra lembaga pendidikan yaitu :

a) Kepuasan Wali Murid

Dampak diterapkannya strategi membangun citra lembaga pendidikan dapat dilihat hasilnya dari kepuasan wali murid, jika wali murid merasa puas dengan hasil pembelajaran anak maka madrasah dianggap berhasil mencetak *output* sesuai dengan harapan. Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dengan wali murid, menyatakan bahwa 100% yakin dan merasa puas atas perkembangan kebiasaan dan tingkah laku anaknya madrasah berhasil membimbing peserta didik dengan membekali ilmu doa-doa harian hafalan surah serta tata krama di kehidupan sehari-hari. Tidak hanya itu wali murid lainnya juga menyatakan pendapat bahwa anaknya memiliki semangat belajar dan merasa senang berada dikawasan madrasah bersama dengan teman-temannya.

Mowen and Minor mengatakan kepuasan pelanggan didefinisikan sebagai keseluruhan sikap yang ditunjukkan oleh pelanggan atas barang dan jasa setelah mereka memperoleh dan menggunakannya.<sup>70</sup> Maka dapat disimpulkan jika kinerja menghasilkan output yang sesuai dengan harapan maka pelanggan akan merasa puas dan senang, begitupun sebaliknya jika output yang dihasilkan jauh dari target harapan maka pelanggan akan merasa kecewa dan enggan untuk memilihnya kembali.

---

<sup>70</sup> Ivan Muttaqin. *Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Asuransi Jasaraharja Putera Semarang*. (Skripsi: Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2013), 31

b) Sekolah Mendapatkan Kepercayaan dari Masyarakat

Dampak dari strategi membangun citra lembaga pendidikan yang telah diterapkan yaitu sekolah mendapatkan reward berupa kepercayaan dari masyarakat. Tentunya kepercayaan itu akan muncul seiringan dengan nampaknya hasil output yang telah dihasilkan oleh suatu lembaga atau perusahaan. Hubungan sekolah dengan masyarakat pada hakikatnya merupakan suatu sarana yang sangat berperan dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik di sekolah. Dalam hal ini, sekolah sebagai sistem sosial yang merupakan bagian integral dari sistem sosial yang lebih besar, yaitu masyarakat. Sekolah dan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat dalam mencapai tujuan sekolah atau pendidikan secara efektif dan efisien.<sup>71</sup> Dalam hal ini tentunya MI Raudhotul Jannah Unggulan Jenggawah telah mendapatkan kepercayaan dari masyarakat atas apa yang telah dicapai lalu dipublikasikannya. Salah satu pencapaian yang dimaksud adalah peserta didik yang awal mulanya belum memiliki bekal ilmu secara mendalam setelah masuk dan menerima bimbingan juga didikan dari para guru yang akhirnya siswa-siswi didapati ada yang memilih menjadi tahfidz qur'an, mengikuti lomba olimpiade yang ada, serta berakhlak baik daripada sebelumnya.

Output suatu lembaga biasanya diukur melalui apa yang sudah diperolehnya atas kinerjanya. Kinerja yang dihasilkan merujuk pada prestasi atau pencapaian oleh lembaga pendidikan melalui kegiatan pembelajaran. Bukan hanya itu kinerja pada lembaga pendidikan diukur dari tingkat efektivitas dan kualitasnya juga.

---

<sup>71</sup> St. Rodliyah. *Manajemen Pendidikan Sebuah Konsep dan Aplikasi*. (Jember:IAIN Jember Press, 2015), 121

Dengan begitu masyarakat yang sedang mencari informasi tentang madrasah tidak hanya melalui akun media sosial dan media cetak saja melainkan bisa didapatkan melalui pernyataan *testimoni* dari para wali murid yang ada disekitarnya.

c) Bertambahnya Jumlah Pendaftar

Dampak lain dari penerapan strategi membangun citra lembaga pendidikan yaitu dengan bertambahnya jumlah pendaftar. Bertambahnya jumlah pendaftar ini dibuktikan dengan bertambahnya juga juga rombel di setiap tingkatan kelas. Banyak jumlah pendaftar dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti letak madrasah yang strategis berada di jalan raya pusat kecamatan selain itu madrasah ini diunggulkan dengan program belejaraan al-qur'an dan program *full day school* yang diterapkan. Sehingga banyak wali murid yang tertarik menjadikan madrasah ini menjadi tempat pilihan bagi anaknya dalam menuntut ilmu baik pengetahuan umum dan pengetahuan agama. Untuk menarik minat jumlah pendaftar tentunya memerlukan strategi pemasaran yang sudah direncanakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dengan demikian suatu strategi pemasaran dapat terlaksana dengan baik sesuai harapan yang sudah di cita-citakan suatu lembaga atau organisasi untuk memenuhi kebutuhan para masyarakat sebagai pengguna jasa pendidikan.<sup>72</sup>

Masyarakat mengharapkan anaknya berada dilingkungan dan kondisi yang positif agar dapat memberikan pembimbingan dan pembentukan karakter yang

---

<sup>72</sup> Moh. Anwar,dkk. *Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 02 Cakru Kencong Jember*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Vol. 3 no. 1(Juni 2022), 22-36  
<https://doi.org/10.35719/leaderia.v3i1.155>

baik bagi perkembangan mental dan akhlak anak. Oleh karenanya madrasah sebagai lembaga pendidikan harus tetap menjaga dan meningkatkan kualitas mutunya. Dengan menerapkan Meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan kemandirian, fleksibilitas, partisipasi, keterbukaan, kerja sama, akuntabilitas, sustainabilitas, dan inisiatif madrasah dalam mengelola, memanfaatkan, dan memberdayakan sumber daya yang tersedia.<sup>73</sup> Dan juga memberikan pelayanan prima dan membuat pelanggan pendidikan merasa puas atas ketercapaian tujuannya. Sekolah tidak akan kehilangan peminat dari masyarakat, bahkan masyarakat akan datang walaupun sekolah tidak melakukan iklan atau promosi dalam menarik anak untuk bersekolah.<sup>74</sup>

#### d) Kepuasan Siswa

Saat sekolah memberikan pelayanan yang prima tidak hanya wali murid saja yang akan merasakan kepuasan namun siswa juga dapat ikut merasakan kepuasan tersebut contohnya dengan sikap ramah tamah oleh para guru yang membuat siswa merasa nyaman berada di lingkungan madrasah.

Menurut Mulyasa dalam bukunya Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah, peserta didik merupakan pelanggan utama sekolah, pelanggan lain adalah orang tua, masyarakat, pemerintah, bisnis, dan pihak-pihak lain yang pada akhirnya ikut menikmati hasil pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, sebagai „bisnis“ pelayanan jasa, kewajiban utama sekolah adalah memberikan pelayanan prima untuk menjamin kepuasan pelanggannya, yaitu peserta didik.

---

<sup>73</sup> Khotibul Umam. *Relasi Kepemimpinan dan Budaya Organisasi*. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2022), 141

<sup>74</sup> Mohammad Saroni. *Analisis & Strategi Meningkatkan Daya Saing Sekolah*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 30

Artinya, semua input dan proses yang dikerahkan sekolah tertuju untuk meningkatkan kepuasan peserta didik yang berfokus pada peningkatan mutu secara berkelanjutan.<sup>75</sup>

Menurut peneliti ditinjau dari pendapat yang diperoleh di atas terdapat kesinambungan dengan data yang telah diperoleh peneliti saat berada di lapangan mengenai dampak strategi membangun citra lembaga pendidikan yang telah diterapkan yaitu kepuasan wali murid, madrasah mendapatkan kepercayaan dari masyarakat, terbentuknya karakter siswa, bertambahnya jumlah pendaftar, dan juga kepuasan yang dirasakan langsung oleh siswa.



---

<sup>75</sup> Mulyasa. *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. (Jakarta: Bumi Aksara 2011), 109

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Setelah dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh dilapangan tentang strategi school branding dalam meningkatkan daya tarik calon peserta didik baru di SD Al-Baitul Amien 01 full day school Jember, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan membangun citra lembaga pendidikan di MI Raja Unggulan Jenggawah adalah a) publikasi b) *event* (acara) c) *corporate identity* (citra perusahaan) d) *community involvement* (hubungan khalyak)
2. Dampak membangun citra lembaga pendidikan di MI Raja Unggulan Jenggawah adalah yaitu a) kepuasan wali murid, b) sekolah mendapatkan kepercayaan dari masyarakat, c) bertambahnya jumlah pendaftar dan d) kepuasan yang dirasakan oleh siswa selama bersekolah di MI Raudhotul Jannah Unggulan Jenggawah

#### B. Saran-Saran

Setelah melakukan penelitian dan menelaah, sebagai akhir dari penyusunan skripsi ini. Maka penulis ingin memberikan beberapa saran yang diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Madrasah MI Raudhotul Jannah Unggulan Jenggawah

Diharapkan dapat rutin melakukan survei terkait kepuasan wali murid dan siswa karena dengan adanya hasil survei tersebut dapat memberikan informasi untuk membantu madrasah melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas fasilitas di lingkungan madrasah yang memang perlu dilakukan.

2. Bagi Guru Madrasah MI Raudhotul Jannah Unggulan Jenggawah

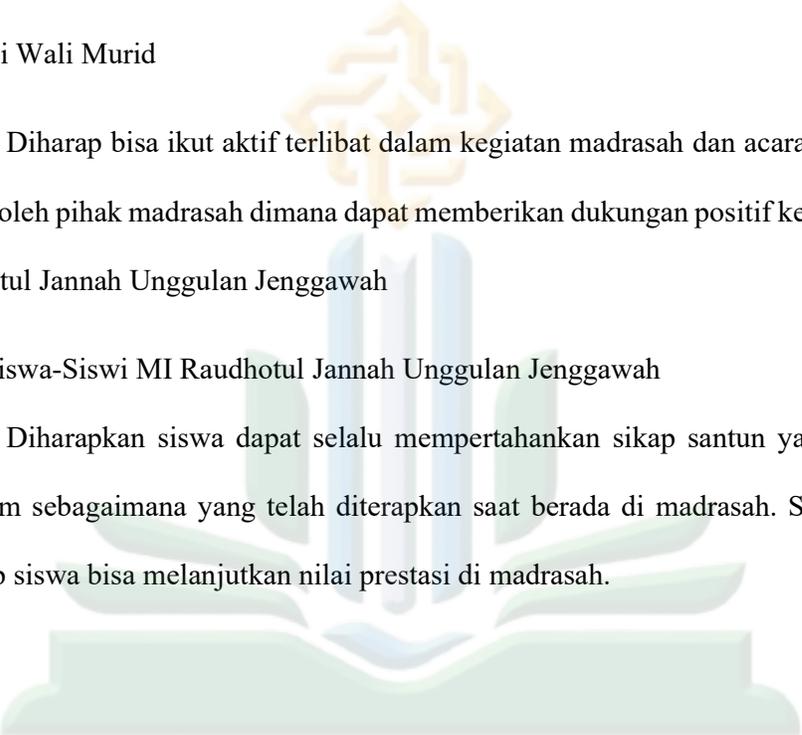
Diharapkan mampu menjadi contoh sikap yang baik yang sesuai dengan cerminan nilai-nilai pendidik kepada peserta didik karena peserta didik akan cenderung untuk meniru gurunya

3. Bagi Wali Murid

Diharap bisa ikut aktif terlibat dalam kegiatan madrasah dan acara yang di adakan oleh pihak madrasah dimana dapat memberikan dukungan positif kepada MI Raudhotul Jannah Unggulan Jenggawah

4. Bagi Siswa-Siswi MI Raudhotul Jannah Unggulan Jenggawah

Diharapkan siswa dapat selalu mempertahankan sikap santun yang telah tertanam sebagaimana yang telah diterapkan saat berada di madrasah. Selain itu diharap siswa bisa melanjutkan nilai prestasi di madrasah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR PUSTAKA

- Alifah, Siti. *Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Indonesia Untuk mengejar Ketertinggalan Dari Negara Lain*, Jurnal Penelitian Vol.5 no.1 (Juli 2021)  
[https://doi.org/10.36841/cermin\\_unars.v5i1.968](https://doi.org/10.36841/cermin_unars.v5i1.968)
- Alma Buchari, “*Pemasaran Strategik Jasa Pendidikan*”, Bandung: Alfabeta, 2003
- Antonio Syafi’i, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek, Cet. 1*. Jakarta: GemaInsani, 2001
- Anwar. Moh, Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan dalam Meningkatkan Minat Masyarakat di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 02 Cakru Kencong Jember, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Vol.3 no.1 (Juni 2022)  
<https://doi.org/10.35719/leaderia.v3i1.155>
- Aprianto Iwan,dkk, *Manajemen Public Relations Analisis Citra Perguruan Tinggi Keagamaan Islam*, Klaten: Lakeisha, 2021
- Arwildayanto, dkk. “*Manajemen Daya Saing Perguruan Tinggi.*” (Bandung: CV CENDEKIA PRESS, 2020.
- Bahartiar, Haryoko, Sapto dan Arwadi,Fajar *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020
- Bahtiar,Yoyon. *Pemasaran Pendidikan*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia Modul 5, 2010)
- Cresswell, John W. *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches, Third Edition*,Terj. Ahmad Lintang Lazuardi. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015

*Depan, Cakrawala Pendidikan XXV, 2006.*

Effendy Onong Uchjana, *Hubungan Masyarakat*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006

Frank, Jefkins, *public Relations Edisi Keempat*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 1992,  
Soleh Soemirat dan , Elvinaro Ardianto. *Dasar-Dasar public Relations*  
Bandung: Rosda Karya, 2002

Hambali, Muh. dan Mu'alimin. *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer*  
Yogyakarta: IRCiSoD, 2020

Huda,Nurul et al., *Baitul Mal Wa Tamwil Sebuah Tinjauan Teoritis*, Jakarta:Bumi  
Aksara, 2016

Kamus Besar Bahasa Indonesia, Gramedia Pustaka Utama, 2008

Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Jakarta:  
Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.

Kotler, Philip, *Marketing Management, Edisi Bahasa Indonesia. Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Prenhallindo, 2002.

Michaelson Geral A. dan Michaelson Steven W., *Sun Tzu Strategi Usaha Penjualan*, Batam: Karisma Publishing Group, 2004

Miles Michael A B. Mattahew, & Saldana Johnny. *Qualitative Data Analyzis: A Method Sourcebook* (3rd ed), SAGE Publication: California, 2014

Mulyasa, Dedi, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

Mulyasa, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)

Murdiyanto,Eko. *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)* Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, 2020

Mustarsyidah, Zayyini Rusyda,“Manajemen Program Kelas Unggulan Untuk Meningkatkan Daya Saing Madrasah (Studi Kasus Di Mts Negeri 1 Dan Mts Negeri 2 Ponorogo)” (Tesis, Pascasarjana Institut Islam Negeri Ponorogo, 2022)

Muttaqin,Ivan *Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Asuransi Jasaraharja Putera Semarang*, Skripsi: Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2013.

Ni'mah Farihatun. “Strategi Membangun Citra Madrasah Melalui Program Ekstrakurikuler Di MTs. Tarbiyatut Tholabah Lamongan”, Skripsi, UIN Syarifhidayatullah Jakarta, 2022

Nova, “*Manajemen Hubungan Masyarakat Untuk Membangun Citra Sekolah Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi*” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Ahcmad Shiddiq Jember, 2022

Porter, Michael, E. “*The Competitive Advantage of Nations*,”Harvard Business Review, April 1990

Purba Elvis F. dan Simanjuntak, Parulian. *Metode Penelitian*. Medan, Sadia, 2012

Puspitasari Yulita,dkk, “*Peran Event Dalam Pembentukan Citra Redline Management & Talent School*”,Jurnal Transformasi, Vol. 2 No. 32 (2017)

[https://ejournal.unisri.ac.id/index.php/Transformasi/article/view/1800/1601#:](https://ejournal.unisri.ac.id/index.php/Transformasi/article/view/1800/1601#:~:text=Peran%20Event%20dalam%20pembentukan%20citra%20disini%20)

[~:text=Peran%20Event%20dalam%20pembentukan%20citra%20disini%20](https://ejournal.unisri.ac.id/index.php/Transformasi/article/view/1800/1601#:~:text=Peran%20Event%20dalam%20pembentukan%20citra%20disini%20)

adalah%20agar%20Redline%20Management,dini%20tentunya%20dengan  
%20tujuan%20pendidikan.

Rahayu, Astri. *“Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Sekolah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Magetan”* (Skrpsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2022)

Ruslan, Rosady. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008

Rodliyah. St, *Manajemen Pendidikan Sebuah Konsep dan Aplikasi*, Jember:IAIN Jember Press, 2015

Saroni,Mohammad. *Analisis & Strategi Meningkatkan Daya Saing Sekolah* . Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.

Soemirat, Soleh & Ardianto,Elvinaro *Dasar-Dasar Publik Relations*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012

Sondong, P, Siagian, *Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995

Sudjana,Nana *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009

Sutisna, *Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2003)

Sulistyaningsih, Wiwik *Full Day School & Optimalisasi Perkembangan Anak*, Yogyakarta: Paradigma Indonesia, 2008

Sutriyono, I Putu Ayub Darmawan, “Strategi Bersaing Untuk Meningkatkan Daya Saing Sekolah Tinggi Teologia Di Ungaran”, *Jurnal Manajemen Pendidikan*

Universitas Kristen Satya Wacana, Vol 3, No. 2

<http://dx.doi.org/10.24246/j.jk.2016.v3.i2.p164-177>

Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KH. Achmad Siddiq

Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KH. Achmad Siddiq Jember*

Tjiptono, Fandi, *Strategi Pemasaran, Cet. Ke-II*. Yogyakarta: Andi, 2000

Tjiptono, Fandy *Strategi Pemasaran, Ed III*, Yogyakarta: ANDI, 2008

Umam Khotibul, *Relasi Kepemimpinan dan Budaya Organisasi*, Yogyakarta:

Pustaka Ilmu, 2022

Wahyudi, Agustinus, Sri. *Manajemen Strategi*, (Jakarta: Binarupa Aksara, 1996)

Winarni, F, *Reorientasi Pendidikan Nilai dalam Menyiapkan Kepemimpinan Masa*

Winoto Suhadi, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Yogyakarta: LkiS, 2020)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mudya Fahira, MT  
NIM : 202101030089  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Shiddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dibuat orang lain, kecuali secara terkatip ditulis dalam naskah dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 05 September 2024

Saya yang menyatakan



Mudya Fahira, MT

NIM.202101030089

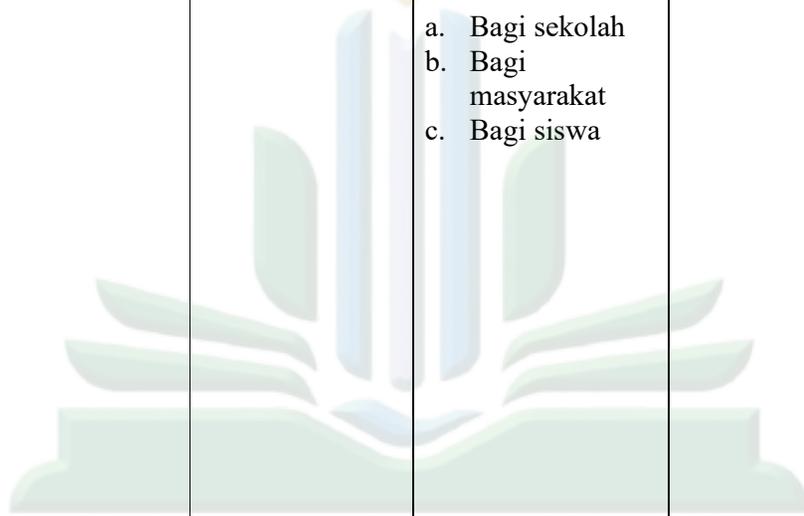
Lampiran 1

LAMPIRAN-LAMPIRAN  
MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUBJEK	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Strategi Membangun Citra Lembaga Pendidikan Di Mi Raudhotul Jannah Unggulan Jenggawah Jember Tahun 2023/2024	<ol style="list-style-type: none"> <li>Strategi membangun citra</li> <li>Hasil dari strategi membangun citra</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Strategi membangun citra</li> <li>Hasil dari strategi membangun citra</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Publikasi</li> <li><i>Event</i> (Acara)</li> <li><i>Corporate Identity</i> (Citra Perusahaan)</li> <li><i>Community Involvement</i> (Hubungan Khalayak)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Informan                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Kepala madrasah</li> <li>Wakil kurikulum</li> <li>Wakil kesiswaan</li> <li>Wali murid</li> <li>Siswa</li> </ol> </li> <li>Kepustakaan</li> <li>Dokumentasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pendekatan penelitian: Kualitatif deskriptif</li> <li>Jenis penelitian: Studi Kasus</li> <li>Lokasi penelitian: MI Raudhotul Jannah Unggulan Jenggawah</li> <li>Teknik pengumpulan data:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> <li>Wawancara</li> <li>Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>Teknik analisis data: Miles dan Huberman                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Kondensasi data</li> <li>Penyajian data</li> <li>Penarikan Kesimpulan/ verifikasi</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana Penerapan Strategi Membangun Citra Lembaga pendidikan di MI Raudhotul Jannah Unggulan ?</li> <li>Bagaimana dampak Strategi Membangun Citra Lembaga pendidikan di MI Raudhotul Jannah Unggulan?</li> </ol>



- |  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|
|  |  |  | <ul style="list-style-type: none"><li>a. Bagi sekolah</li><li>b. Bagi masyarakat</li><li>c. Bagi siswa</li></ul> |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|



UNIVERSITAS SLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Lampiran 2

### PEDOMAN PENELITIAN

#### A. Pedoman Observasi

1. Letak geografis MI Raudhotul Jannah Unggulan Jenggawah
2. Observasi penerapan strategi membangun citra Lembaga Pendidikan MI Raudhotul Jannah Unggulan Jenggawah
3. Observasi dampak strategi membangun citra Lembaga Pendidikan MI Raudhotul Jannah Unggulan Jenggawah

#### B. Pedoman Wawancara

1. Kepala Sekolah
  - a. Penerapan strategi membangun citra Lembaga Pendidikan di MI Raudhotul Jannah Unggulan Jenggawah
  - b. Dampak strategi membangun citra Lembaga Pendidikan di MI Raudhotul Jannah Unggulan Jenggawah
2. Guru (Koord. Kesiswaan, Koord. Kurikulum)
  - a. Penerapan strategi membangun citra Lembaga Pendidikan di MI Raudhotul Jannah Unggulan Jenggawah
  - b. Dampak strategi membangun citra lembaga Pendidikan di MI Raudhotul Jannah Unggulan Jenggawah

#### 3. Wali Murid dan siswa

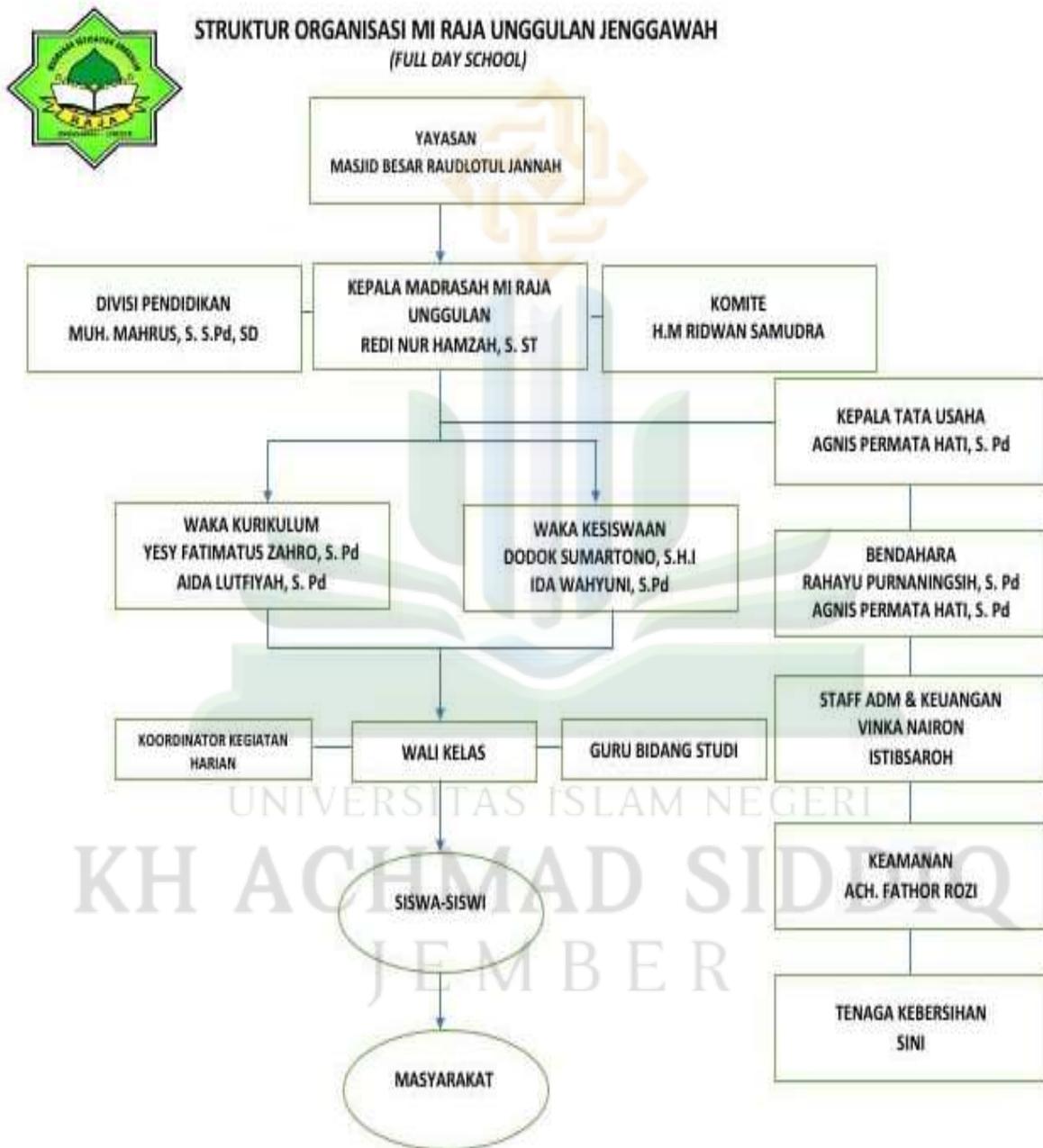
- a. Dampak strategi membangun citra lembaga Pendidikan di MI Raudhotul Jannah Unggulan Jenggawah

#### C. Pedoman Dokumentasi

1. Profil MI Raudhotul Jannah Unggulan Jenggawah
2. Visi misi MI Raudhotul Jannah Unggulan Jenggawah
3. Data Guru dan siswa MI Raudhotul Jannah Unggulan Jenggawah
4. Data prestasi siswa MI Raudhotul Jannah Unggulan Jenggawah
5. Struktur organisasi MI Raudhotul Jannah Unggulan Jenggawah

Lampiran 3

STRUKTUR ORGANISASI



Lampiran 4

PIAGAM PENDIRIAN MADRASAH



KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA  
PROVINSI JAWA TIMUR

PIAGAM PENDIRIAN/OPERASIONAL MADRASAH  
Nomor : MIS / 09.0417 / 2019

Diberikan kepada :

Nama Madrasah : MADRASAH IBTIDAIYAH RAJA UNGGULAN  
JENGGAWAH  
Alamat : JL. RAYA KAWI NO. 02 RT 01 RW 01  
Desa/Kelurahan : JENGGAWAH  
Kecamatan : JENGGAWAH  
Kabupaten/Kota : KABUPATEN JEMBER  
Provinsi : JAWA TIMUR  
Penyelenggara Madrasah : YAYASAN MASJID BESAR RAUDLOTUL JANNAH  
Akte Notaris Penyelenggara : NO. 106, RATNA DJUWITA, SH. M.KN  
Pengesahan Akte Notaris : AHU-0019916.AH.01.04. TAHUN 2016 / 12 APRIL 2016

Dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM):

1	1	1	2	3	5	0	9	0	4	1	7
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Sidoarjo, 26 Desember 2019  
PII. KEPALA KANTOR WILAYAH  
KEMENTERIAN AGAMA  
PROVINSI JAWA TIMUR.



MUCH. AMIN MAHFUD

## Lampiran 5

### SURAT IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

---

Nomor : B-5059/In.20/3.a/PP.009/12/2023  
Sifat : Biasa  
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MI RAJA UNGGULAN JENGGAWAH (FULL DAY SCHOOL)  
Jl. Kawi No.2, Krajan, Jenggawah, Kec. Jenggawah, Kab.Jember, Jawa Timur 68171

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 202101030089  
Nama : MUDYA FAHIRA, MT  
Semester : Semester tujuh  
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "STRATEGI MEMBANGUN CITRA LEMBAGA PENDIDIKAN DI MI RAJA UNGGULAN (FULL DAY SCHOOL) " selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Redi Nur Hamzah, S.ST

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 14 Desember 2023

Dekan,

Khotibul Umam, Dekan Bidang Akademik,



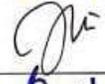
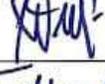
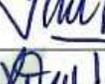
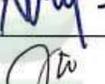
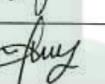
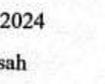
KHOTIBUL UMAM

Lampiran 6

JURNAL PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

LOKASI : MI RAUDHOTUL JANNAH UNGGULAN JENGGAWAH

NO	HARI/TANGGAL	KETERANGAN	TTD
1.	15 Desember 2023	Menyerahkan surat izin penelitian kepada Kepala MI Raudhotul Jannah Unggulan Jenggawah	
2.	08 Januari 2024	Bertemu dengan kepala madrasah, melakukan observasi dan wawancara awal	
3.	17 Januari 2024	Observasi dan wawancara dengan beberapa guru dan wakil kepala madrasah	
4.	19 Januari 2024	Observasi dan wawancara dengan kepala madrasah	
5.	22 Januari 2024	Observasi dan wawancara dengan bagian wakil bagian kesiswaan	
6.	23 Februari 2024	Observasi dan wawancara serta pengumpulan dokumentasi	
7.	26 Februari 2024	Wawancara dan observasi dengan wakil bagian kurikulum	
8.	04 Maret 2024	Wawancara dan observasi dengan kepala madrasah, guru, dan wali murid	
9.	15 Maret 2024	Observasi dan wawancara dengan anak peserta didik	
10.	03 April 2024	Dokumentasi dan data pendukung lainnya	
11.	25 April 2024	Mengurus dan meminta surat bahwa telah selesai melakukan penelitian	

Jember, 25 April 2024

Kepala Madrasah  
  
 Redi Nur Hamzak, S.ST

## Lampiran 7

### SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

**YAYASAN MASJID BESAR RAUDLOTUL JANNAH  
MI-RAJA UNGGULAN**  
(FULL DAY SCHOOL)  
NSM: 111235090417 NPSN: 70008698  
Jalan Raya Kawi No. 02 RT. 001 RW. 001 Dusun Krajan  
Desa Jenggawah Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember Propinsi Jawa Timur  
E-mail: [miraja.jw@gmail.com](mailto:miraja.jw@gmail.com) · HP.081336485090 – Kode Pos 68171

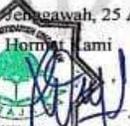
Nomor : 007/MI-RJU/IV/2024  
Lamp : -0-  
Perihal : SURAT KETERANGAN PENELITIAN  
Kepada  
Yth. Dosen Pembimbing **Dr. MUA'ALIMIN, S.Ag., M.Pd.I**  
Di  
Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini:  
Nama : REDI NUR HAMZAH, S.ST  
Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah RAJA Unggulan (*Full Day School*) Jenggawah  
NIPY : 19920728 201801 1 003

Menerangkan bahwa mahasiswi dengan identitas sebagai berikut:  
Nama : MUDYA FAHIRA, MT  
NIM : 202101030089  
Semester : Semester Delapan  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah menyelesaikan tugas dan proses penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di MI RAJA Unggulan (*Full Day School*) Jenggawah.

Demikian surat pemberitahuan ini kami terbitkan untuk dipergunakan sesuai keperluannya.  
Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan banyak terima kasih.

Jenggawah, 25 April 2024  
Hormat Kami  
  
**REDI NUR HAMZAH, S. ST**  
NIPY. 19920728 201801 1 003

## Lampiran 8

### DATA JUMLAH GURU dan STAFF

<b>Nama Guru</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Jabatan</b>
Redi Nur Hamzah, S.ST	S1	Kepala Madrasah
Dodok Sumartono, SH.I	S1	Guru
Rahayu Purnaningsih, S.Pd	S1	Guru
Yesy Fatimatus Zahro, S.Pd	S1	Guru
Vivi Ulfatul Jannah, S.Pd	S1	Guru
Siti Sarifatul M, S.Pd	S1	Guru
Urniati Wahidah	S1	Guru
Irfan Hidayat, S.Ag	S1	Operator
Agnis Permata Hati, S.Pd	S1	Guru
Aida Lutfiyah, S. Pd	S1	Guru
Ahdina Mufida Hayatina, S.Pd	S1	Guru
Siti Ummil Hafsoh Assyaqiq, S.Pd	S1	Guru
Mohamad Adib Muhtar, S.Pd	S1	Guru
Ida Wahyuni, S.Pd	S1	Guru
Dewi Istiqomah, S.Pd	S1	Guru
Intan Izha Rohima, S.Pd	S1	Guru
Aliyatul Jannah, S.Pd	S1	Guru
Vinka Nairon	SLTA	TU
Dewi Nur Aini	SLTA	TU
Ach. Fathor Rozi	SLTA	Security
Istibsyaroh	SLTA	TU
Ahmad Taufik	S1	Operator

**Lampiran 9**

**Data Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2023/2024**

<b>Kelas</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>I</b>	39	26	65
<b>II</b>	39	29	68
<b>III</b>	28	21	49
<b>IV</b>	31	21	52
<b>V</b>	0	0	0
<b>VI</b>	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>137</b>	<b>97</b>	<b>234</b>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Lampiran 10

### Data Prestasi Siswa MI Raudhotul Jannah Unggulan Jenggawah

TINGKAT PRESTASI (JUARA 1,2,3)	JUMLAH PRESTASI
KECAMATAN	10
KABUPATEN	5
PROVINSI	5
NASIONAL	14

### PRESTASI SISWA-SISWI MI RAUDHOTUL JANNAH UNGGULAN JENGGAWAH

#### Prestasi – Prestasi yang Telah Diraih

- ▶ **Naira Sri Lestari** sebagai Finalis Kompetisi Matematika, Sains dan Bahasa Inggris Tingkat Jawa Timur (Emerald Education Center)
- ▶ **Sultan Dzakhir Fahih Syakima** sebagai Juara 2 Pencak Silat Kelas Bebas Putra Usia Dini (Pencak Silat Tapak Suci Jember Open Championship 2022) Se Keresidenan Besuki
- ▶ **Muhammad Abidzar Al – Asyraf** sebagai Finalis Kompetisi Matematika, Sains dan Bahasa Inggris tingkat Nasional (KMSI 2022. Batu, 18 Desember 2022)
- ▶ **Alil Ameera** sebagai Finalis Kompetisi Matematika, Sains dan Bahasa Inggris tingkat Nasional (KMSI 2022. Batu, 18 Desember 2022)
- ▶ **Adibah Salsabila Ramadhani** sebagai Finalis Kompetisi Matematika, Sains dan Bahasa Inggris tingkat Nasional (KMSI 2022. Batu, 18 Desember 2022)
- ▶ **Adibah Salsabila Ramadhani** Sebagai Peraih Medali Perak Mapel Matematika Tingkat Nasional

#### Prestasi – Prestasi yang Telah Diraih

- ▶ **Daffa Yuka Ramadhan** sebagai Finalis mapel Matematika Iv. 2 Kompetisi Matematika, Sains dan Bahasa Inggris tingkat Nasional (KMSI 2022. Batu, 18 Desember 2022)
- ▶ **Indah Kurnia Rahayu** sebagai Finalis mapel Bahasa Inggris Lv. 2 Kompetisi Matematika, Sains dan Bahasa Inggris tingkat Nasional (KMSI 2022. Batu, 18 Desember 2022)
- ▶ **Affah Dwi Aryani** sebagai Finalis mapel Matematika Iv. 2 Kompetisi Matematika, Sains dan Bahasa Inggris tingkat Nasional (KMSI 2022. Batu, 18 Desember 2022)
- ▶ **Muhammad Ibadur Rohman** sebagai Finalis mapel Matematika Iv. 1 Kompetisi Matematika, Sains dan Bahasa Inggris tingkat Nasional (KMSI 2022. Batu, 18 Desember 2022)

#### Prestasi – Prestasi yang Telah Diraih

- ▶ **Muhammad Ibadur Rohman** sebagai Juara 3 olimpiade Matematika Tingkat SD se- Kabupaten Jember
- ▶ **Daffa Yuka Ramadhan** sebagai Juara Harapan 2 Olimpiade Sains Tingkat SD se-Kab. Jember
- ▶ **Zidna Rizkya Kaffina** sebagai peraih medali Perak Bidang Matematika tingkat Nasional
- ▶ **Zidna Rizkya Kaffina** sebagai Juara Harapan 1 Lomba Hafalan Surat Kategori Kelas 4 – 6
- ▶ **Zidna Rizkya Kaffina** Sebagai Peraih Medali Perunggu Mapel Matematika Lv. 2 Tingkat Nasional



Lampiran 11

**BUKU KONTROL PROGRAM TAHFIDZ**

**BUKU KONTROL  
TAHFIDZUL QUR'AN  
MI RAJA UNGGULAN**

Sekolah : MI Raja Unggulan.....  
 Alamat : .....  
 No. Induk : .....  
 Nama : .....  
 Alamat : .....  
 Bimbingan : .....

Diterbitkan Oleh:  
 YAYASAN PENDIDIKAN  
**MI RAJA UNGGULAN**  
 Jl. Raya Kawi No.02 Jenggawah Jember

No.	Tanggal	Nama Surat	No Ayat	Juz	Nilai	Ust Ustz	TTD Orang Tua
1	1/8	النساء	٤-١-٣١	صحيح			
2	١٠	النارعات	٤٢-١	صحيح			
3		عيسى	٤٢-١	صحيح			
4	7/8	التكوير	٢٩-١	صحيح			
5	8/8	العاديات	الن	صحيح			
6	9/8	النار-عيسى		صحيح			
7	14/8	التكوير		صحيح			
8	16/8	الانشقاق		صحيح			
9		النساء	٤-١	صحيح			
10		الطارق		صحيح			
11	22/8	الاعلى		صحيح			
12	23/8	البروج	٢٣-١	صحيح			
13		الانشقاق	٢٥-١	صحيح			
14	25/8	النساء		صحيح			
15		النارعات		صحيح			
16		عيسى		صحيح			
17	26/8	التكوير		صحيح			
18		الانشقاق		صحيح			
19		المطعمين		صحيح			
20		الانشقاق		صحيح			

Nilai: Munzir : Lancar  
 Jayyid Jiddan : Cukup Lancar

BUKU KONTROL  
TAHFIDZUL QUR'AN

No.	Tanggal	Nama Surat	No Ayat	Juz	Nilai	Ust Ustz	TTD Orang Tua
21	3/6	صحيح البروج		صحيح			
22	4/6	البروج	٢٣-١	صحيح			
23	5/6	الانشقاق	٢٥-١	صحيح			
24	6/6	النساء		صحيح			
25	7/6	النساء		صحيح			
26	8/6	الانشقاق		صحيح			
27	9/6	الاعلى		صحيح			
28	10/6	البلد	٧-١	صحيح			
29	11/6	القارعة	الن	صحيح			
30	12/6	البلد	١٠-١	صحيح			
31	13/6	الطارق		صحيح			
32	14/6	الانشقاق		صحيح			
33	15/6	النساء		صحيح			
34	16/6	الانشقاق		صحيح			
35	17/6	الانشقاق		صحيح			
36	18/6	الانشقاق		صحيح			
37	19/6	الانشقاق		صحيح			
38	20/6	الانشقاق		صحيح			
39	21/6	الانشقاق		صحيح			
40	22/6	الانشقاق		صحيح			
41	23/6	الانشقاق		صحيح			
42	24/6	الانشقاق		صحيح			
43	25/6	الانشقاق		صحيح			
44	26/6	الانشقاق		صحيح			
45	27/6	الانشقاق		صحيح			
46	28/6	الانشقاق		صحيح			
47	29/6	الانشقاق		صحيح			
48	30/6	الانشقاق		صحيح			
49	31/6	الانشقاق		صحيح			
50	1/7	الانشقاق		صحيح			

Nilai: Munzir : Lancar  
 Jayyid Jiddan : Cukup Lancar  
 Jayyid Jiddan : Bedang  
 Dhuul : Kurang Lancar

BUKU KONTROL  
TAHFIDZUL QUR'AN  
MI RAJA UNGGULAN

Lampiran 12

PELAKSANAAN SHOLAT DHUHA, DZIKIR DAN TPQ



**Lampiran 13**

**PELAKSANAAN KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR**



Lampiran 14

PELAKSANAAN KEGIATAN KIRAB MADRASAH



Lampiran 15

PELAKSAAN MATSAMA (MASA TA'ARUF MADRSAH)



Lampiran 16

PELAKSANAAN WAWANCARA



## Lampiran 17



### DATA PRIBADI

Nama : Mudyah Fahira, MT  
NIM : 202101030089  
Tempat/ Tanggal Lahir : Jember, 25 Mei 2002  
Alamat : Pontang Utara, Ambulu-Jember  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Universitas : UIN Kiai Achmad Shiddiq Jember  
No. Hp : 083146701119

### RIWAYAT PENDIDIKAN

2006-2008	TK Aisyah Bustanul Athfal 01 Denpasar
2008-2014	SD Muhammadiyah 01 Denpasar
2014-2017	MTs. Ma'arif Ambulu
2017-2020	SMA Bima Ambulu
2020-2024	UIN Kiai Achmad Shiddiq Jember